

XXXII  
2533

# JUBILEUMNUMMER

## A. G. G.

1922 ————— 1937.

### INHOUD:

1. Permoelaan kata.
2. A. G. G. genap 15 tahoen.
3. Kenang-kenangan.
4. Riwajat A. G. G.
5. Sedikit pemandangan.
6. 1922 A. G. G. 1937.
7. A.G.G. dimasa perlengahan
8. Overzicht keoeangan

ENGKOE - ENGKOE DAN ENTJIK - ENTJIK JANG  
BELOEM MASOEK DJADI LID A.G.G.  
SEGERALAH MASOEK DJADI LID DAN  
MENJIMPAN OEANG TIAP-TIAP BOELAN PADA  
PERBENDAHARAAN A.G.G. JANG TELAH 15 TAHOEN  
MENDAPAT RECHTSPIERSON

(GOVERNEMENTSBESLUIT ddo. 17 NOVEMBER 1922 No. 7x)

XXXII:-  
2533

XXXVII/23

## PERMOELAAN KATA DARI COMMISSIE VAN REDACTIE.

Pada rapat bestuur A.G.G. tanggal 14 December 1937, engkoe H. St. Ibrahim memadjoekan voorstel, soepaja A.G.G. mengadakan „jubileum”, memperingatkan perkoempoelan „Aboean goeroe-goeroe”, telah beroesia 15 tahoen.

Voorstel beliau itoe, diterima oleh rapat, karena soedah sepatoenja, soeatoe oesaha bersama jang telah berdjalan sekian tahoen, diperingatkan dengan sekadarnja.

Setelah rapat timbang menimbang, dapat kata keboelatan, jubileum itoe tidak diadakan seperti biasa dengan mengadakan perhelatan minoem makan, melainkan menerbitkan *jubileum nummer*, mengenangkan awal moelanya A.G.G. lahir kedoenia dan kissah perdjalananja selama wakoe 15 tahoen itoe (1922-1937).

Selainnya itoe, akan diperhiasi djoega dengan gambar dari engkoe-engkoe jang telah banjak berboeat djasa kepada A.G.G., tetapi berhoe-boeng dengan penghematan pada A.G.G., maksoed itoe tidak dapat disampaikan.

Kemoedian dikirimlah soerat kepada engkoe-engkoe jang banjak megetahoei keadaan A.G.G. semendjak dari moelanya, soepaja engkoe-engkoe itoe soeka memberi soembangan karangan oentoek isinja jubileum nummer.

Kepada engkoe-engkoe jang telah mengaboelkan permintaan itoe, tentoelah tidak koerang terima kasih A.G.G., hingga maksoed menerbitkan nummer peringatkan ini, dapat dilangsoengkan.

Oentoek mengoesahkan terbitnya jubileum nummer ini, diangkatlah soeatoe *Commissie van Redactie*, jaitoe kami jang terseboet dibawan ini.

Atas chilaf bebal kami memikoel beban berat jang dipertajakan bestuur A.G.G. kepada kami itoe, lebih dahoeloe kami atoerkan banjak diberi ma'af.

Wassalam kami Commissie  
van Redactie:

H. St. IBRAHIM  
M KOESIN dan  
M. SIDI MAHARADJOELO.

FORT DE KOCK, Januari 1938.

## ABOEAN GOEROE-GOEROE GENAP 15 TAHOEN (1922 — 1937).

Soeatoe riwajat peringatan, boekannja soeatoe kesempatan oentoek beriang-riang, tetapi oentoek menoleh kebelakang, memperingatkan langkah-langkah disepandjang djalan jang telah dilaloei.

Pekerjaan jang telah laloe itoe, membawa kesadaran dimasa jang akan datang.

Tahoen 1937 ini, adalah peringatan genapnya 15 tahoen perkoempoelan Aboean Goeroe-Goeroe semendjak diakoe sah oleh pemerintah.

Pada permulaan A.G.G. berdiri, kelihatan oesahanja amat ketjil, tetapi dari setahoen kesetahoen telah mengadakan peroebahan besar dalam hal penjimpanan wang dari kaoem goeroe-goeroe boemi poetera di Soematera Barat.

Kaoem goeroe-goeroe jang tadinja bertjerai-berai menghematkan kelebihan pendapatannya, maka semendjak 15 tahoen jang telah laloe, bersatoe dalam A. G. G.

Apakah djasaa-djasaa A. G. G. kepada kita kaoem goeroe-goeroe jang bersatoe didalamnya dan kepada masjakkarat oemoem?

Ini sama-sama telah kita ketahoei.

Pada tahoen 1921, sebeloemnya A. G. G. beroleh rechtspersoon, jang mengemoedikan perkoempoelan ini, ialah engkoe Mohd. Taib gelar Soean Pamoentjak sebagai Voorzitter dan Vice Voorzitter engkoe Mohd. Jakoeb gelar Soetan Andjoeng.

Secretaris engkoe Mohd. Taher gelar Baginda Besar dan Thesaurier engkoe Aboe Nawas gelar Soetan Saripado.

Commissaris engkoe Soetan Baheram dan engkoe Soetan Fangeran; kemoedian Commissaris itoe ditambah dengan engkoe Datoe' Baginda dan engkoe Radja Baginda.

Engkoe-engkoe jang terseboet diatas inilah, jang moela<sup>2</sup> sekali beroesa-saha dan menggerakkan A.G.G. bersama-sama dengan 168 orang ledennja.

Pada rapat besar tanggal 14 Mei 1922, jaitoe pada tahoen A. G. G. mendapat rechtspersoon (Gouvernementsbesluit 17 November 1922 No. 7x), soesoenan bestuur beroebah sedikit, Vice Voorzitter terpegang ditangan engkoe Abdoel'manan gelar Soetan Baheramsjah.

Bilangan Commissaris diperloeaas, selainnya di Boekit Tinggi, ditempat lainpoen diadakan djoega Commissaris.

Di Padang Pandjang, engkoe Biran gl. Soetan Kajo.

Di Periaman, engkoe Soetan Permanskah.

Di Sosani Limau engkoe Soetan Ibrahim

Di Painan, engkoe Datoe' Baginda.  
Di Sawah Loento, engkoe Zoebir gl. Soetan Pamenan.  
Di Solok, engkoe Datoe' Radja nan Sati.  
Di Batoe Sangkar, engkoe Soetan Roemah Pandjang.  
Di Pajakoemboeh, engkoe Sidi Maharadja.  
Di Bangkinang, engkoe Soetan Melano.  
Di Alahan Pandjang, engkoe Soetan Radja Amin.  
Di Loeboek Sikaping, engkoe Endah Sampono.  
Di Taloe, engkoe Soetan Soeleman dan di Loeboek Basoeng, engkoe Soetan Bagindo Kajo.

Ledennja waktoe ini telah menjadi 207 orang.

Moelai tahoen 1923, diloebar Soematera Barat poen diadakan Commissaris.

Di Bangkahoeloe, engkoe Soehoed.  
Di Lais, engkoe Kaoem.  
Di Kroë, engkoe Darwis.  
Di Palembang, engkoe St. Radja Alam dan  
Di Medan, engkoe Radja Soetan.

Karena bertambahnya bestuur diloebar Soematera Barat, nama A.G.G. poen makin tersiar disitoe jang mana djoemlah leden dalam setahoen itoe bertambah 70 orang.

Pertambahan leden itoe, boekan sadja dari pehak goeroe laki-laki, tetapi dari pehak goeroe<sup>2</sup> perempoean tidak koerang poela, hingga pada pemilihan bestuur ditahoen 1925, diadakan bestuur perempoean, jaitoe entji' Ramalah sebagai Commissaris. Di Padang Pandjang entji' Djoesa'ir.

Pada tahoen 1926, soesoenan bestuur bertambah loeas, diadakan Adjunct Secretaris, karena pekerjaan soerat menjoorat bertambah banjak dan orgaan A.G.G. jang tadinja hanja beberapa lembar kertas sadja, sekarang didjadikan seperti boekoe dan isinja ditambah dengan hal pendidikan dan pengetahoean jang lain-lain.

Sebab itoe bestuur ditahoen 1926 adalah :

Voorzitter e. Baginda Besar.  
Vice Voorzitter e. B. St. Radja Emas.  
Secretaris e. Dt. Radja 'Ibadat.  
Adj. Secretaris e. H. Soetan Ibrahim.  
Thesaurier e. St. Saripado dan Commissaris - Commissaris dalam kota, e. e. St. Baheramsjah, Manan, Soehoed, Dt. Baginda, J. St. Radja Amas dan Sj. Soetan Maharadja.

Oentoek orgaan diadakan 5 orang medewerker jang tetap, jaitoe:

Di Boekit Tinggi e. H. St. Ibrahim.

Di Padang Pandjang e. B. St. Kajo.

Di Soeliki e. B. Dt. Seri Maharadja dan  
Di Naras e. Dj. St. Pamoentjak.

Pada tahoen 1927, medewerker orgaan loear kota ditiadakan; tetapi dalam kota didjadikan 3 orang, jaitoe e. e. Baginda Besar, H. St. Ibrahim dan B. St. Kajo.

Penghabisan tahoen 1927 leden telah berdjoemlah 421 orang.

Penghabisan tahoen 1927 itoe, Voorzitterschap terpegang ditangan e. St. Moelai tahoen 1927 itoe, Voorzitterschap terpegang ditangan e. St. Baheramsjah dan Secretaris e. Kasip Lima tahoen lamanja kedoea e.e. itoe memegang diabatan jang terpenting dalam perkoempoelan ini.

Semendjak tahoen 1933, Voorzitterschap berpindah ketangan e. Manan dan Secretaris e. Tantoeah Baginda Ratoe, sedang medewerker orgaan semendjak tahoen 1928, ditangan e. H. St. Ibrahim dibantoe oleh e. e. A. St. Pamoentjak nan Sati dan A. Latif.

Dalam A.G.G. berkemadjoean jang begitoe deras, terbitlah pada klangan bestuur peroebahan besar. Bestuurnja diperbanjak didjadikan 17 orang, soepaja dapat memenochi segala oeroesan jang bersangkoet dengan A. G. G.

Kira-kira pada pertengahan tahoen 1936, adalah kekoesoetan sedikit dalam A.G.G., teroetama dalam perhitoengan wang. Oleh sebab itoe ditanamlah 3 orang Verificatie Commissie, jaitoe e. e. Djaafar, H. St. Ibrahim dan Moechtar Sidi Mahardjalelo, jang bekerdja manja memeriksa boekoe<sup>2</sup> Administratie, baharoelah berboelan-boelan la- Soesoenan bestuur semendjak waktoe itoe, adalah : didapat keselesaian.

Voorzitter e. Bachtiar.

### Vice Voorzitter e. Djaafar.

## Secretaris e R. St. Larangan.

## Thesaurier e. Saanin Malim Soetan.

Commissaris - commissaris e. e. Bagindo Sinaro, Haroen, Balan, Kart Moesa, M. Sjarif, M. Koesin, Nain, Moechtar, H. St. Ibrahim, M. Saman, D. St. Sinaro, Naoemar dan Lahman.

Pada achir tahoen 1937 ini, ledennja tinggal 461 orang, banjak jang berhenti menjadi lid karena dipensioenkan.

## PEMANDANGAN.

Soedah biasa pada sesoeatoe perkoempoelan, teroetama jang bersangkoet dengan peroesaahan mendjalankan oeang, memanglah sewaktoe-waktoe moengkin terdjadi roepa-roepa kedjadian jang tidak diingin, tetapi oentoek segala sesoeatoenja itoe, tentoelah tidak koerang poela oesaha orang memperbaikinja, hingga pekerdjaan-pekerdjaan perkoempoelan dalam oesahanja sendiri atau jang bersangkoet dengan kepentingan oemoem, da-

dengan A.G.G. Sekalipoen A.G.G. pada satoe-satoe waktoe menghadapi soal-soal jang soekar dan soelit, tetapi achirnja semoeanja itoe, membawa peladiaran, jang menambah kemaoean kita bekerdjya.

Sebab itoe selama 15 tahoen ini, A.G.G. poen tidak terlepas dari pada menghadapi sakit dan senang, terbentoer disana dan disini, tetapi pertjalalah kita semoea, bahwa itoe, memang soedah pekerjaan alam jang maha Joeas ini.

## DIPERINGATI.

Dalam oesaha-oesaha mendjadikan A.G.G. ini, kita kaoem A.G.G. ers, tentoelah tidak meloepakan djasa-djasa orang toea kita beliau engkoe M. Taib gelar Soetan Pamontjak, Hoofdschoolopziener pensioen, karena beliau selainnya merintis dijalan jang kita laloei sekarang, sesoedahnja mele-paskan djabatan Voorzitter A.G.G. ditahoen 1926, tetaplah diangkat djadi Adviseur pada perkoempolan ini hingga sampai sekarang.

Begitoe djoega kepada e.e. bestuur jang telah bersoesah pajah mengadakan tjabang pertolongan dari A.G.G. jang bernama „Loemboeng Ketjil”, jang didirikan di Boekit Tinggi, Padang, Sawah Loento, Solok, Batoe Sangkar, Padang Pandjang dan Pajakoemboeh, tidak patoet kita loepakan.

Sekianlah dari kami Commissie van Redactie Jubileum nomor ini!

Wassalam kami :

H. St. IBRAHIM

M. KOESIN dan

M. SIDI MAHARADJA LELO.

KENANG-KENANGAN.

Kira-kira pada tahoen 1918 datanglah pdoeka engkoe Taib gelar Soetan Pamoentjak, jang waktoe itoe sebagai Hoofdopziener dari Volksscholen, akan komisi sekolah-sekolah dalam ressort saja di Pariaman.

Waktoe malam hari doedoeklah kami bersama-sama dengan beliau serta engkoe Soetan Permansjah djoega waktoe itoe goeroe kepala sakolah Pariaman I, diroemah saja di Pariaman, akan membitjarakan itoe dan ini.

Kemoedian timboellah soäl, apakah jang baik diadakan oentoek kita segolongan goeroe-goeroe, jang boleh menolong hidoepe kita dan anak tjoeljoe kita nanti dikemoedian hari. Setelah diperbintangkan pandjang lebar sampai djaoe malam, poetoeslah pertimbangan akan mengadakan satoe perserikatan goeroe-goeroe.

Maksoed ini dibawalah kedalam rapat besar segala goeroe-goeroe jang diadakan disaiah satoe sekolah kelas 2 di Fort de Kock.

Waktoe itoe diterangkanlah dengan pandjang lebar tentang maksoed itoe; setelah timbang menimbang dari segala maksoed itoe, roepanja rapat besar 100% menjetoedjoei akan mengadakan perserikatan goeroe<sup>2</sup> itoe dan ditjaharilah jang akan namanja, jaitoe: „ABOEAN GOEROE-GOEROE“ (A.G.G.). Aboean artinja simpanan atau persediaan; djadi Aboean Goeroe-goeroe artinja soeatoe persediaan oentoek Goeroe-goeroe nanti dibelakang hari. Oentoek persediaan itoe disampaikan dengan menjimpan wang berdikit-dikit seberapa koeasa setiap boelan pada A.G.G.

Waktoe itoe ditanamlah Bestuurnja jaitoe engkoe Taib gelar Soetan Pamoentjak Voorzitter, engkoe Bagindo Besar (Dt. Radja Besar) Secretaris, engkoe Soetan Saripado Thesaurier dan engkoe-engkoe opziener jang lain sebagai Commissaris. Peratoeran sementara, goeroe bantoe menjimpan f 1.—, goeroe kepala atau Opziener f 2.50 atau kelipatannja dalam tiap-tiap boelan; waktoe itoe tahoen 1920/1921.

Dalam tahoen 1920 pindahlah saja ke Fort de Kock dan menjadi Bestuur pada A.G.G. akan bekerja bersama-sama dengan engkoe-engkoe jang lain itoe.

Hampir 3 tahoen lamanja kami lajarkanlah bidoek ketjil A.G.G. itoe, dengan tidak mengeloearkan ongkos oentoek keperloeannja; bagi keperloe-an toelis menoelis dan lain-lainnya, ditanggoeng sadja oleh Bestuur sendiri<sup>3</sup> dan waktoe rapat dipindjam sadja salah satoe sekolah kelas 2 di Fort de Kock.

Dengan Gouvernements besluit tanggal 17 November 1922 No. 7 X, A.G.G. diakoelah sebagai Rechtspersoon, baharoelah bertambah senang hati Bestuur A.G.G. melajarkan bidoek A.G.G. jang soedah berangsoer besar djoega, teroetama sekali hati segala lidennja menerima chabar baik itoe; karena itoe makin bertambah djoegalal banjak lidnja. Dalam itoe dikeloearkanlah orgaannja jang bernama A.G.G. sampai sekarang ini.

Setelah bidoek A.G.G. bertambah besar djoega dan soedah seperti seboeah perahoe jang bersahadja, dimoelailah poela memindjamkan wang A.G.G. kepada lidnja jang berkeperloean dengan memakai keoentoengan sebagai di Volksbank djoega. Dengan hal jang demikian bertambah lama bertambah koeat djoegalal A.G.G. sampai soedah mempoenjaï wang simpanan berpoeloe riboe roepiah dan lidnja bertambah lama bertambah banjak djoega dengan penoeh kesetiaan.

Boekan lid sadja jang dipindjami oleh A. G. G., tetapi orang loearan poen ditolong djoega mana jang dirasa boleh dan perloe pada timbangan Bestuur sesoedah mengingatkan keperloean segala lidnja. Dengan pertolongan A. G. G. itoe boekan sedikit diantara kaoem goeroe-goeroe jang dapat menjampaikan maksoednja memboeat roemah dan keperloean lain-lain jang berpaédaah.

Dalam waktoe jang sekian lama pernah poela terjadi diantara goeroe-goeroe itoe jang meninggal doenia; maka dengan selekas-lekasnja isterinja dan anak-anak mandiang itoe, mendapat kembali segala wang simpan soeaminja itoe, menoeroet soerat wasiat goeroe itoe jang disimpan oleh A.G.G.

Apalagi bagi engkoe-engkoe jang soedah pensioen, dengan segala senang hati dan tersenjoem beliau-beliau itoe menerima kembali segala wang simpanannja jang selama ini dalam A.G.G.

Selain dari jang terseboet diatas ini, terserahlah kepada segala masing-masing lid jang akan merasaï betapa pertolongan dan djasa-djasa A.G.G. jang telah diterimanja selama ini.

Achiroel kalam. Pada waktoe sekarang tjoekoelaloe oesianja Rechtspersoon A.G.G. kita ini 15 tahoen dengan selamat sadja; berbesar hatilah segala lidnja mengenangkan waktoe jang selama itoe dan marilah kita memohonkan do'a kepada Toehan kita jang Esa, moga<sup>2</sup> pandjanglah 'oemoer oesianja A.G.G. kita ini sampai kepada anak tjoetjoe pioet kita dikemoe-dian hari dan bertambah tegoeh djoegalal setia segala lidnja, Amin.....

Diperbanjak ma'af saja  
ex Voorzitter A. G. G.

Gep: Hoofdschoolopziener,

A. M. SOETAN BAHERAMSJAH.

Malang, Januari 1938.

## RIWAJAT „ABOEAN GOEROE - GOEROE DI FORT DE KOCK.

Ditengah-tengah oedara dingin kota Fort de Kock, jang sebagai Bandoeung van Java, ditengah-tengah kota, jang menjadi centrum onderwijs, maka dipihak toean-toean jang berdarah onderwijs, telah mentjoba-tjoba merapatkan bahoe menjoesoen tenaga bersama akan mendirikan satoe Vereeniging Goeroe-Goeroe di Soematera Barat, jaitoe satoe vereeniging jang akan meoetarakken tenaga bersama membawa masjarakat oemoem.

Peristiwa jang baik ini, moedah-moedahan berhasil hingga telah berdiri vereeniging terseboet, akan tetapi roepanja Toehan beloem memberi izin vereeniging itoe tidak beroesia landjoet (beroemoer pandjang).

Diselidiki, jang menjadi sebab-seabnja, tak lain tak boekan, njata kekoerangan tenaga bersama, kekoerangan kemaøean bersama dan bekerja tidak samenwerking.

Sekali doe kali melangkah, masih sadja dalam keadaan demikian, satoe doe kali mendirikan vereeniging sebagai itoe, namoen djiwatinja singkat djoega, selaloe berpoelang ketempat asalnya.

Walaupoen demikian, walaupoen langkah jang pertama dan kedoea itoe masih roeboeh dan lenjap, tetapi inilah jang menjadi satoe andjoeran jang tetap, membawa kepada mengeraskan pikiran oentoek beroesaha se-dapat-dapatnya soepaja tenaga itoe akan tinggal menjadi tenaga jang tetap dan kokoh.

Masih menjadi kenang-kenangan, sewaktoe padaika Toean Inspecteur Lekkerkerker akan meninggalkan kota Fort de Kock pada tahoen 1915, poelang verlof kenegeri Dingin. padaika itoe telah memboeat satoe kerapatan dengan Goeroe-Goeroe di Fort de Kock dengan bertempat di gedeng Societeit Madjoe (sekarang Volkscredietbank).

Boelat segolong, pitjak selajang, waktoe itoe atas kesoekaan bersama terdirilah satoe vereeniging Goeroe-Goeroe Sumatra Barat. Sebab beliau menaroeh kejakinan jang amat loeas dan mengharapkan soepaja vereeniging itoe akan beroesia landjoet dan membawa kepada djalan masjarakat oemoem, maka dengan toempah roeah dan rela beliau sendiri sebagai permoelaan telah menganoegerahi seboeah OEANG MAS.

Kilat oeang mas inilah menjadi sebagai satoe sjimbol kepada bersama, moedah-moedahan menjadi NOER lah kepada vereeniging terseboet, akan tetapi apa boleh boeat, lama kelamaan pengharapan jang moelia itoe berangsoer-angsoer menjadi mooram dan achir-achirnya vereeniging itoe lenjap dari mata.

Sajang, ja amat sajang sekali.

Peristiwa jang membawa kepada kemewaan ini, boekanlah menjadi hilang pengharapan dan boekan menjadi lenjap tenaga bersama, malah pada kira-kira diachir tahoen 1919, maka kembali toean Goeroe-Goeroe di Fort de Kock menjoesoen tenaga dan dengan kata sepakat, LAHIRLAH satoe Vereeniging dengan dinamai Vereeniging ABOEAN GOEROE-GOEROE, jaitoe satoe vereeniging jang akan bekerdjya tentang penjimpan oeang, akan mendjaga kehidoepon Goeroe-Goeroe dihari waktoenja tidak bekerdjya lagi dan lain-lain.

Lahirnya vereeniging iniwoen disamboet oleh kaoem Goeroe<sup>2</sup> dengan hati besar, tetapi dalamna tak koerang dari kebimbangan dan ketje-masan, sebab datanglah kira-kira tentoclah vereeniging ini tak kan lama hidoeponja, tak kan pandjang oemoernja, seolah-olah akan menoeroeti djedjak mendiang jang soedah-soedah djoega.

Oedara keroeh jang selaloe bertioep jang menggojangkan dan membimbangkan ini, selaloe diawasi oleh toean-toean Bestuur Aboean, malah

njoesoer Singgalang dan Merapi. Moedah-moedahan maksoed jang besar nitainja ini disampaikan Toehan, apalagi sesoedah mengetahoei sebab-nja jang membawa lenjap djiwa mendiang jang telah laloe.

Djoeroemoedi Toea engkoe SOETAM PAMOENTJAK, sebagai orang pelaoet jang biasa memegang kemoedi, dapatlah melajarkan bahteraan me-nempoeh ombak dan badai tak moedah lagi dipermainkan oleh ombak jang datangnya saboeng menjaboeng, semoea dapat oleh beliau melajarkan pintjalangnya memetjah ombak jang menggoeloeng, walapoen beliau patah kapak bertoengkat paroeh, namoen kemoedi tetap ditangan beliau.

Pintjalang Aboean berlajar dengan sedjahtera.

Atas pertolongan Toehan, dengan mendapat advies dari Hoofd van Plaatselijk Bestuur di Fort de Kock dan dengan advies dari Toean Inspecteur I. O. dapatlah Vereeniging A.G.G. beroeh Rechtspersoon dengan besluit dari Z. E. G. G. ddo. 17 Nov. 1922 No. 7x.

Sesoedah Rechtspersoon di tangan Aboean, baroeiah dapat bekerdjya lebih djaoeh dan tjepat, sehingga Aboean dalam tempoh jang tiada lama, telah mempoenjai leden jang agak banjak dan kekajaan sedikit.

Kalau kita batja dalam verslag Alg. Vergadering Aboean Goeroe-Goeroe tanggal 23 October 1923, maka disini nampaklah kemadjoean Aboean jang sebagai akar telah moetai mendjalar, karena waktoe itoe Aboean telah mempoenjai kekajaan f 10300.— (sepoeloe riboe tiga ratoes roepiah) dengan mendapat keoentoengan bruto dalam tempoh sepoeloe boelan f 1300.— atau rata-rata dalam seboelan f 100.—

Kalau melihat keoentoengan ini, tentoelah mengedoetkan toean-toean leden, memikirkan bagaimana tjaranja Bestuurs soedah bekerdjya.

Motto jang dipakai oleh toean-toean Bestuurs, ialah menoeroet pepatuh djoega, nak toeah bertabooer oerai, nak kaja berhemat-hemat. Hemat inilah jang mendjadi sendi, mendjadi perhatian siang dan malam; soepaja oeang jang dipertajakan orang banjak kepada Aboean, dapat berdjalan dengan baik dan selamat.

Systeem berhemat dilakoekan dengan sedapat-dapatnya, misalnya :

Secretaris dan Thesaurier, onbezoldigd (vrij)

Kantoor Aboean, roemah Bestuurs "

Looper, Bestuurs sendiri "

Schrifbehoeften ditangoeng Bestuurs "

Redacteur Orgaan A.G.G. Bestuurs "

Dan jang lain-lain.

Berhemat sambil mendjaga keselamatan dalam vereeniging menoeroet ajat 2b. dapatlah Aboean meloeaskan gerakannja memberi pertolongan memindjamkan oeang kepada pendoedoek Fort de Kock, baik kepada bang-

tang kepada Aboean dari pada ketempat jang lain, sebab Aboean mempoenjai atoeran jang moedah dikerjakan dan tidak banjak meminta tanggoengan. Pindjamam oentoek orang negeri tjoekoelplah dengan acte jang diperboeat di moeka Districtsraad sadja dan kalau pindjamam jang bersangköt dengan eigendom, baroelah diperboeat di moeka Notaris.

Boekti keoentoengan jang telah nampak dengan djelas ini, menjebabkan Aboean bertambah lama bertambah madjoe dan ledennja dari sehari kesehari makin bertambah, hingga waktoe di adakan Alg. vergadering tanggal 29 Maart 1925, disana kenjataan bahwa kekajaan Aboean telah menjadi f 17500 (Toedjoeh belas riboe lima ratoes roepiah) dan pada Alg. vergadering jang diadakan pada tanggal 24 Maart 1926, maka kekajaan Aboean semakin naik dan berdjoemlah f 22800 (Doea poeloeh doea riboe delapan ratoes roepiah).

Siapa jang tak bersenang hati dan siapa jang tak kan besar harapan melihat keadaan Aboean jang demikian, malah masing-masing berharap moedah-moedahan Aboean bertambah naik.

Semendjak Aboean terdiri sampai pada tahoen 1926, maka djabatan Voorzitter, Secretaris dan Thesaurier, tetap terpegang ditangan engkoe-engkoe SOETAN PAMOENTJAK, BAGINDA BESAR (Dt. Radja Besar) dan SOETAN SARIPADA, dan pada tahoen 1926, maka djabatan Voorzitter terserah kedalam tangan engkoe Baginda Besar.

#### ANOEGERAH ABOEAN GOEROE - GOEROE.

Pada satoe kerapatan Alg. Vergadering tahoen 1923, diatas permoe-hoenan Bestuurs dan leden, soepaja Secretaris dan Thesaurier A. G. G. tiada menghadiri kerapatan tersebut, sebab dalam membitjarakan satoe hal jang dirasa ada baiknya toean-toean tersebut tiada hadir disana.

Tidak berapa boelan kemoedian, maka keloeearlah satoe besluit dari A. G. G. bahwa Secretaris engkoe Baginda Besar dan Thesaurier engkoe Soetan Saripada beroleh masing-masing satoe BINTANG MAS jang bersimboelkan A.G.G. akan djadi tanda peringatan dari Aboean dan sebagai pembalas djasa toean-toean jang tersebut.

Ternjatalah disini, bahwa toean-toean Bestuurs dan toean-toean Leden dari Aboean Goeroe-Goeroe tidak akan memberi haloe satoe kewadjiban jang soedah pada tempatnya, jaitoe mengingat djasa beliau-beliau jang soedah dengan tenaga dan oesaha sepenoeh-penoehnja oentoek kebaikan dan kemadjoean Vereeniging A. G. G.

Bintang Aboean jang moelia itoe, kami hargakan tinggi, besar harganja, tinggi nilainja bagi sisi kami, sebab mengingat ketinggian boedi dan keloeearsan toean-toean jang telah mempertajakan pekerdjaaan tersebut kepada

baik penanti. Pengenangan djasa kami itoe oleh Vereeniging, kami samboet dengan hati jang bergembira.

Boedi Aboean jang kami terima itoe, boleh kami banggakan dan bintang itoe kami gantoengkan pada dada kami, kami bawa serantau hilir dan serantau moedik, tidak maloe kami berkata kepada kawan<sup>2</sup> jang bertanjakan bintang itoe, bahwa inilah :

#### ANOEGERAH DARI V. A. G. G. di FORT DE KOCK.

Bintang itoe tidak akan bertjerai dari dada kami selama kami didalam hajat, selama djiwa dikandoeng badan. Dan manakala kami meninggal kelak, maka BINTANG inilah akan menjadi poesaka kepada TOEROENAN KAMI. Boekan barang itoe sadja jang akan djadi poesaka, tetapi BOEDI ABOEAN, nama ABOEAN akan tinggal selamanja dalam ingatan dan kenang-kenangan jang tak poatoes hingga haatjoer toelang dalam tanah oleh toeroenan kami kelak.

Moedah-moedahan.

Kehidoepan manoesia diatas doenia ini, tidak chali dari menempoeh doeа djalan, jaitoe masa datang dan masa pergi atau masa masoek dan masa keloear.

Demikianlah hamba tiada loepoet dari masa jang doeа itoe dan dengan tidak disangka-sangka sampailah hamba kepada waktoe masa keloear, meninggalkan pimpinan Aboean, disebabkan māsa jang membawa, kehidupan jang berkisar, hamba berpindah dari Fort de Kock ke Pajakoemboeh pada boelan JUNI 1926.

Bertjerai dengan Aboean, berpisah dari Aboean, adoeh, amatlah berat perasaan hati hamba, amatlah sedih perasaan, ma'loemlah, sebagai seorang anak jang tengah asjik diboeai dan ditimang-timang, sekarang akan lenjas dari pemandangan dan penglihatan. Akan tetapi apa boleh boeat, nasiblah jang membawa, barang sesoeatoe djalan penghidoepan jang telah dianegerahi Toehan Ilahi, tak dapat hamba hindarkan dan tolak. Sebab itoe dengan kesedihan hamba letakkan djabatan sebagai Voorzitter Aboean, hamba tinggalkan Aboean jang tengah remadja poetera, lenjas dari mata, tetapi dekat pada hati.

Selama bertjerai dengan Aboean, tak loepoet hamba memenoehi kewadjiban, baik pada Aboean, baik pada Orgaan Aboean, dengan pengharapan jang penoeh soepaja Aboean berdjalan dengan baik dan sampai kepada penghabisannya.

Pertoekaran hari siang dan malam, adalah membawa hamba sampai kepada watas perdjalanan jang achir, pada tahoen 1932, dengan mengam-

kolom stamboek A. G. G. No. 32.

Alhamdoelillah. Karena sekarang Aboean G. G. akan memboeat peringatan Jubileum, jaitoe satoe pengenangan bahwa Aboean telah beroesia 15 tahoen, maka dengan kata-kata jang keloeur dari hati sinoebari jang bersih dan ichlas, hamba mengoetjapkan SELAMAT, moedah - moedahan A. G. G. bertambah soeboer hidoeprja dengan pimpinan jang tegoeh dan banjak memberi faedah kepada sekalian ledennja.

Kepada Toehan, hamba doakan, moedah-moedahan melimpahkan tauuk dan hidajahnja bagi oemoem jang dilingkari VEREENIGING ABOEAN GOEROE-GOEROE di Fort de Kock.

Amin!

Hormat hamba:

Dt. R A D J A B E S A R  
GEP. SCHOOLOPZIENER b/h I. O.  
(Gr. Z. S.)

### SEDIKIT PEMANDANGAN A. G. G.

Tahoen 1920 ialah satoe tahoen jang tak dapat dilopekan oleh seoloerohnja leden A. G. G., sebab pada ketika itoelah lahirnya A. G. G. kita ini, jang didirikan oleh beberapa orang engkoe-engkoe Schoolopziener dan goeroe-goeroe, teroetama jang tinggal dikota-kota, seperti Padang, Fort de Kock, Padang Pandjang, dsb. jang dikemoedikan oleh beberapa orang Bestuur sadja.

Moela<sup>2</sup> A.G.G. itoe koerang soeboer hidoeprja, sebab lagi moeda, beloem begitoe penoeh lagi kepertjajaan goeroe<sup>2</sup> jang lain kepadanja, sedang goeroe<sup>2</sup> jang dikota-kota koerang poela soeka mentjampoerkan dirinja kedalam A. G. G. itoe, apalagi bagi kaoem goeroe jang djaoeh tinggalnya diloeakota. Hal ini barangkali beloem mengerti akan maksoed dan toedjoeannja dari perkoempoelan A. G. G. ini. Sebab menoeroet pepatah: „Tak kenal, maka tak sajang”.

Sebab itoe segala Bestuur pada waktoe itoe sangallah beroesaha benar oentoek memperkembang djalannja A. G. G. soepaja bertambah besar dan koeat. Satoe dari oesaha jang telah didjalankan Bestuur pada waktoe itoe, ialah dengan djalan Propaganda dan dengan perantaraan soerat-soerat kabar.

Setelah 2 tahoen lamanja 'oemoer A.G.G., roepanja beloem djoega ada kelihatan kemadjoemannja, tak oebahnja seperti seboeah pohon jang baroe-ditanam, hidoepr segan mati tak amoeh; leden koerang benar tambahnja.

toesnya beroesaha oentoek mentjari kemadjoean A.G.G., karena Bestuur telah berpendapatan, karena kekerasan hal bekerja tentoelah lambat laoennja A. G. G. akan bertambah-tambah besar djoega, seperti menoeroet pepatah: „Sehari selembat benang, tentoe lama-lama akan mendjadi sehelai kain”.

Dalam Bestuur beroesaha mengembangkan sajap A.G.G. oleh Bestuur dimintakkann Rechtspersoon, jang goenanja kalau dapat ialah oentoek memperkoeat hati ledennja dan tambahnja leden baroe.

Moedah-moedahan berkat oesaha dan kesoetjian hati Bestuur-Bestuur waktoe itoe bekerja, dapatlah A. G. G. Rechtspersoon jang ditetapkan dengan Besluit Gouverneur-Generaal van Nederlandsch-Indie tanggal 17 November 1922 No. 7x.

Sedjak dari waktoe itoe, kokohlah berdirinja A.G.G. dan ledennjapoen moelai bertambah banjaknja.

Apalagi mengingat djasa beliau j.m. engkoe Moehammad Taib gl. St. Pamoentjak, gewezen Hoofdschoolopziener, pada masa beliau djadi Hoofdschoolopziener pada waktoe itoe, tiadalah poetoes-poetoesnya oesaha dan nasihat beliau kepada goeroe-goeroe jang bertemoe dengan beliau setjara nemberi nasihat dari mamak kepada kemenakan, soepaja mereka soeka tjampoer menjadi lid A.G.G. jang kantoornja waktoe itoe di Fort de Kock Beliau terangkanlah sedjelas-djelasnya kepada segala goeroe - goeroe jang ditemoei beliau itoe, apa maksoed, goena dan toedjoeannja A. G. G. itoe didirikan.

Berkat kesoetjian dan asinnja moeloet beliau itoe, sedjak itoe banjaklah goeroe-goeroe di Soematera Barat jang minta masoek hendak menjadi lid A. G. G., poen diloeak Soematera Barat ada djoega jang toeroet masoek, sebab segala goeroe-goeroe jang minta masoek itoe, telah tahoe benar bahasa oedjoed dan toedjoeannja A.G.G. akan menjimpan wang ledenna, jang terentoek bagi hari toea mereka.

Oleh karena waktoe itoe hampir segala goeroe-goeroe dalam seboeah sekolah mendjadi lid A.G.G., djamin tentang pengiriman wang simpanan A. G. G. disekolah itoe dapat dikirim sekoempoe dan ongkosnia boleh tanggoengan bersama. Pendeknja ongkos oentoek mengirim wang simpanan waktoe itoe ada ketjil bagi masing-masing lid.

Oentoek sebagai tanda penerimaan wang oleh Bestuur sebagai kwaitantie, maka dikeloearkanlah oleh Bestuur A. G. G. sehelai orgaan A.G.G. ketjil jang didalamnya berisi tentang penerimaan wang simpanan dari leden, jang diterbitkan sekali seboelan dan tiap-tiap lid A. G. G. mendapatnya dengan tjoema<sup>2</sup> sadja.

Berhoeboeng dengan anggota A. G. G. makin lama makin bertambah banjaknja, sehingga pada tahoen 1927 adalah ± 400 orang anggota, maka pada satoe rapat Besar ddo. 19 April 1927, telah diambil satoe kepoetoess-

dengan karang-karangan jang menambah pengetahoean segala ledennja. Moelai dari ketika itoe dikeloearkanlah Orgaan A. G. G. jang besar, jang formaatnja  $13 \times 20$  cm dan banjak isinja 20 halaman.

Tiap-tiap leden jang menerima Orgaan A.G.G. itoe tentoelah berbesar hati djoega, karena dalam Orgaan itoe dapatlah dilihat mereka bagaimana tak-tik tiap-tiap si Pengarang menarikan penanja masing<sup>2</sup>. Oleh karena keloearnja Orgaan jang besar itoe, dapatlah poela lid-lid jang djaoeoh dari kota meloeaskan pemandangan dalam otaknja, dengan memetik boeah jang lazat jang bertebaran dalam Orgaan jang terseboet, jang mana selama ini mereka doedoek dalam keragoean dan diam dalam termengoe-mengoe sadja.

Banjak lid Bestuur waktoe itoe 11 orang dan jang mengemoedikan Orgaan A.G.G. jaitoe Redactie dan Administratie jang tjokoep poela, sebagai keadaan Orgaan-Orgaan jang lain djoega keloear. Selain dari itoe dibantoe poela oleh Medewerker jang terjadi dari toeantoean dan engkoe-engkoe jang tjerdk pandai dalam daerah Minangkabau ini jang banjaknja 13 orang. Semendjak itoe banjak dan bermatjam-matjam 'ilmoe pengetahoean jang terbentang dalam Orgaan A.G.G., jang oentoek penambah banjak sedikitnja pengetahoean leden A.G.G. seoemoemnja. Pendeknja waktoe itoe berserilah Orgaan A. G. G. keloearnja.

Oleh karena telitinja Bestuur A.G.G. waktoe itoe oentoek hendak memadjoekan dan memperloeas A.G.G. serta hendak menolong oeroesan Bestuur poela, maka telah diangkat poela pada beberapa tempat Commissaris Agent jang goenanja ialah oentoek mengoempoelkan segala wang simpanan leden jang dalam ressortnya masing-masing; dengan djalan jang seperti itoe, maka tidak begitoe banjak lagi lid membajar ongkos oentoek mengirim wang simpanannja. Jang diangkat boeat menjadi Commissaris Agent pada ketika itoe, ialah hampir segala Schoolopziener di Soematera Barat dan beberapa Kepala sekolah jang terpandang. Commissaris Agent itoelah jang mengirimkan wang simpanan leden jang diterimanja itoe kepada Bestuur A. G. G. di Fort de Kock.

Waktoe itoe wang simpanan jeden A.G.G. soedah moelai banjak, sehingga telah berani poela Bestuur A.G.G. memperpindjamkan kepada ledennja, poen kepada orang loearan boleh djoega diperpindjamkan, jang peratoerannja sama djoega dengan atoeran bank-bank jang lain.

Bagaimana keadaan A.G.G. dalam tahoen 1935 dan tahoen 1936?

Tahoen jang doeae ini ialah tahoen jang tidak dapat kita loepakan djoega, karena dalam tahoen itoelah perahoe A.G.G. sangat kerasna dipekoel gelombang dan topan, sehingga banjak perahoe A.G.G. mendapat keroesakan, seperti dindingnja ada jang retak-retak dan lajarnja banjak poela jang tjabik-tjabik, sehingga segala anak perahoe A.G.G. waktoe itoe telah katian dan tidak tentoe laci ana tanpa akan dinerhoeat oleh mereka.

mentjoba dan berichtiar hendak memerintah nachodanja sehingga toedjoe-an perahoe A.G.G. tidak tentoe lagi kemana arahnja.

Orgaan A.G.G. tidak keloear lagi, sehingga perhoeboengan anggota dengan Bestuur A.G.G. hampir-hampir poetoes, karena perahoe A.G.G. diempaskan gelombang dan topan jang maha hebat itoe.

Oentoenglah achir tahoen 1936 membawa ni'mat kepada A.G.G., karena segala anak perahoena jang katjau itoe telah meletakkan djabatan semoeanja dan telah diganti sekali dengan anak perahoe, jang baroe banjaknja 17 orang.

Tenaga baroe datang oentoek tahoen 1937. Dinding perahoe A.G.G. jang retak dan lajarnja jang kojak-kojak itoe, telah dimoelai berangsoer-angsoer memperbaikinjya oleh anak kapal jang baroe, jang soeka bekerdja membantingkan toelang oentoek keperloean bersama, oemoemnja oentoek kebaikan leden A. G. G. seleroehnja, dengan tak menghitoeng djerih dengan pajah.

Kalau sekitranja segala jang keroesakan-keroesakan pada perahoe A.G.G. itoe telah selesai diperbaiki semoeanja dengan sempoernanja, tentoe sadjalah perahoe A.G.G. akan dapat berlajar sebagai bermoela kembali asal segala anak perahoe A.G.G. semoeanja sepakat, bersatoe dan sehitongan, tentoe sadja pekerdjaan selamat.

Moedah-moedahan semendjak anak perahoe A.G.G. jang baroe itoe bekerdja, adalah keadaan perahoe A.G.G. soedah moelai berangsoer baik, sehingga penjakit<sup>2</sup> A.G.G. jang telah laloe, soedah berangsoer-angsoer koe rang dan angin topan serta gelombang jang maha hebat itoe telah moelai berkoerang dan laoetan jang katjau karenanja telah moelai tenang kembali.

Pada achir tahoen 1937, segala anak perahoe A.G.G. itoepoen semoeanja meletakkan djabatannja karena mereka telah setahoen mendjalankan kewadibannja; tetapi roepanja menoeroet kepoetoesan Rapat Besar ddo: 6 November 1937 j. l. segala Bestuur itoe tidak boleh meletakkan djabatannja, melainkan hendaklah teroes djoega bekerdja kembali oentoek tahoen 1938. Mengingat kepoetoesan itoe, tetaplah djoega Bestuur A.G.G. tahoen 1937 menjadi Bestuur tahoen ini.

Sekarang oentoek sebagai pemandangan sadja, baiklah diterangkan djoega serba sedikit tentang keadaan A.G.G. selama tahoen 1937 jang telah dikemoedikan oleh Bestuur jang sekarang ini djoega.

1. Kepertjajaan leden kepada Bestuur sekarang soedah ada, terboekti kepada wang simpanan jang masoek.
2. Pioetang soedah banjak jang menerima.
3. Pemindjaman besar soedah boleh poela dilakoekan kembali.
4. Wang reservefonds telah ada dan ada harapan akan menjadi besar.
5. Simpanan leden jang minta keloear karena pensioen dan berhenti dipekoel, telah benar jang dikembalikan

6. Orgaan telah dikeloearkan kembali, tetapi boeat sementara oentoek se kali 3 boelan.
  7. Keadaan Bestuur sekarang adalah menjenangkan; 17 orang lid Bestuur telah terikat menjadi satoe.
  8. dsb.

Oentoek penoetoep, kita berharap kepada Bestuur A.G.G. jang sekarang, dan selandjoetnja moedah - moedahan selama dalam tangan Bestuur kini dan selandjoetnja berseri dan bertambah madjoelah hendaknja A.G.G. kita ini.

M. S. MAHARADJOLELO.

1922 = A. G. G. 1937.

Tahoen 1937 telah lenjap, soedah meninggalkan kita, boekan oentoek sementara, tetapi oentoek selama-lamanja, ta'kan pernah kita djoëmpai lagi. Singgasana kedoe doekannya telah digantikan oleh angka 1938.

Banjak poela orang berkata bahwa, tahoen 1937 itoe tahoen sial, tahoen jang banjak mengandoeng bahaja dan kesoesahan bagi pendoedoek doenia. Dalam tahoen 1937 itoe banjak terjadi kebakaran. Pada beberapa negeri di Soematera Barat, oempamanja, banjak roemah-roemah dan tokotoko mendjadi makanan api, hingga mengorbankan beberapa djiwa manoesia. Di Singkawang-Borneo beratoes-ratoes toko besar dimoesnahkan api menimboelkan keroegian jang boekan sedikit djoemlahnja.

Gempa boemi di Djawa Tengah jang meroeboehkan beratoes - ratoes roemah dan gedoeng batoe terjadi dalam tahoen 1937. Permoelaan per-tempoeran Tiongkok dengan Djepang, jang ditakoeti oleh pendoedoek doe-nia akan mendjadi peperangan jang hebat, djoega terjadi dalam tahoen 1937. Begitoe djoega dalam tahoen 1937 boekan main tjepat naikna harga barang-barang hingga sampai poeloehan procent dari jang biasa, teroetama dinegeri kita ini, disebabkan pengaroeh getah dan couponna jang mendjadikan kelam kaboetnja penghidoepan kaoem boeroeh rendahan, hingga terpaksa Gouvernement memberi duurtetoeslag kepada pegawainja. Laoet Djawa dalam tahoen 1937 dengan tiba-tiba telah menelan boelat - boelat kapal van der Wijk dengan ta' diketahoei orang sebab-sebabnya.

Djadi tidaklah akan terlaloe salah orang-orang jang berkata demikian, meskipoen dalam tahoen 1937 itoe banjak poela mengandoeng bahagia dan ni'mat.

akan tetapi bagi A.G.G. tahoen 1937 itoe boleh dikatakan SANGAT PENTING artinja, ta'lah rasanja pada tempatnya, djika A.G.G. membiarkan tahoen 1937 iioe laloe dengan begitoe sadja. Bahkan patoet benar mendjadi PERINGATAN dan KENANG-KENANGAN bagi leden A.G.G. seoemoemnja. Jang mana hingga tahoen 1937 itoe genaplah soedah 15 tahoen A.G.G. kita BEROESIA 15 TAHOEN. Djadi njatalah soedah 15 tahoen A.G.G. moentjoeil kedoenia ini. Telah 15 tahoen lamanja A.G.G. hidoepl dengan mengembangkan sajapnja ditengah-tengah masjarakat pendoedoek MINANGKABAU oemoemnja, dalam lingkoengan doenia goeroe-goeroe Boemipoetera choesoesnja. Telah 15 tahoen lamanja A.G.G. *berbakti* dan memberi pertolongan kepada anggota-anggotanja. Soedah 15 tahoen bahtera A.G.G. berlajar mengaroeng dan menempoeh gelombang dalam laoetan masjarakat pendoedoek Minangkabau.

Dalam masa dan waktoe jang 15 tahoen itoe, boekan sadja A. G. G. dalam pelajarannja merasa berbahagia dan beroentoeng, bahkan ta' koe-rang-koerangnya poela rasanja mengetjap kepahitan dan tjobaan.

Hingga pada waktoe jang achir-achir ini hampir - hampir mengetjewakan dan menggojangkan iman sebahagian anggotanja.

Kepahitan dan tjobaan mana boekan sadja timboelnya dan datangnya dari loear toeboehnja A. G. G., tetapi ta' koerang - koerangnya poela toem-boehnja dalam toeboehnja A. G. G. sendiri. (Hal mana tentoe toean - toean akan dapat membatja dan mempersaksikan dalam riwajatnya A. G. G. jang tersadji dalam Jubileum nummer ini).

Sebagaimana telah dikatakan diatas tadi, bahwa tahoen 1937 itoe tahoen jang boleh dikatakan soeatoe tahoen jang PENTING bagi A.G.G. G. C. telah beresia 15 tahoen, tetapi dalam

Karena boekan sadja A. G. G. telah beroesia 15 tahoen, tetapi dalam tahoen 1937 itoelah sesoeatoe jang akan mengetjewakan hati anggota A.G.G. dapat diperbaiki dan diselesaikan dengan baik hingga dapat menegoehkan dan menetapkan iman dan kepertjajaan anggota-anggotanja kembali. Bestuursleden jang mengemoedikan bahtera A.G.G. dalam tahoen 1937 - teroetama Dagelijks Bestuurnja telah menoempahkan tenaganja dengan segenap hati dan tenaga goena menjaga keselamatan pelajaran bahtera A.G.G. diatas ini boekanlah dioedjoed dan dimaksoed se-

Dengan perkataan diatas ini boekanian diaoedjoed dan amanace  
ngadja hendak memoedji-moedji Bestuurs A.G.G. jang dalam tahoen 1937  
itoe — sekali-kali tidak.

Dengan tidak hendak meloepakan djasa-djasanja Bestuursleden A.G.G. jang lama-lama — jang memang telah berdjasa banjak pada A.G.G., maka patoetlah poela rasanja tidak dilloepakan poela Bestuurs A.G.G. tahoen 1937 jang njata telah bersoesah pajah poela dan menjelesaikan soal - soal jang soelit-soelit jang rasanja akan mengetjewakan A.G.G., hingga A. G. G. ter- jang soelit soelit itoe. Moga - moga akan menambah

Walaupoen A. G. G. baroe sadja beroesia 15 tahoen dan dalam oesianja jang semoeda itoe, ta' koerang-koerangnya poela merasai pahit manis-nja doenia masjarakat, maka sebagai telah dibajangkan diatas, soedah pada tempatna rasanja DIPERINGATI akan mendjadi kenang-kenangan kemoe-dian hari bagi oemoemna anggotanja.

Peringatan mana tidaklah akan diroepakan dengan setjara soeatoe pe-rajaan sebagai jang biasa kedjadian pada beberapa Vereeniging.

Karena perajaan jang beroepa membros-boroskan wang setjara demikian, tiadalah akan menjadi sesoeatoe akibat jang berarti bagi oemoem-na anggota A. G. G.

Sebab itoe dalam rapat besar jang diadakan pada 6 November 1937 jang baroe laloe, Voorstel Bestuur telah diterima baik oleh segenap jang hadir, bahwa A.G.G. akan mengadakan PERINGATAN 15 TAHOEN hanja tjoekoep mengadakan *Jubileum Nummer* sadja.

Dalam Jubileum nummer ini, selain dari pada berisi verslag-verslag, djoega dihiasi dengan toelisan-toelisan jang beroepa RIWAJAT A. G. G. selama dalam perdjalanan.

Dengan adanja Jubileum nummer ini pastilah akan boleh menjadi soeatoe kenang-kenangan dan peringatan jang ta' moedah lenjap oleh anggota A.G.G. seoemoemna.

Karena dalam Jubileum nummer ini diterangkan dengan djelas perdjalanan A.G.G. selama dalam 15 tahoen jang laloe.

Bagi anggota-anggotanja jang soenggoeh<sup>2</sup> ada minatnja pada A.G.G.nja, dengan adanja Jubileum nummer ini akan dapat memperhatikan dengan saksamanja MADJOE atau MOENDOERNJA A.G.G. dalam 15 tahoen itoe.

Engkoe-engkoe anggota A.G.G. jth.!

Barangkali semoea kita bersangka dan beranggapan serta berkata, bahkan orang diloear toeboeh A.G.G. sekalipoen, bahwa A.G.G. adalah SOEATOE BANK bagi goeroe-goeroe seoemoemna jang sanggoep memberi pertolongan kepada anggotanja.

Anggapan dan pandangan orang-orang diloear toeboeh A. G. G. sedemikian roepa, tidak poela salah rasanja, karena menilik dengan adanja A. G. G. soedah berdjalan 15 tahoen lamanja dengan tegap dan soeboer pada pemandangan mareka.

Kita kaoem goeroe-goeroe jang teroetama berada ditanah di Minang-kabau, lebih-lebih jang menjadi anggota A.G.G., barangkali soedah boleh merasa bangga dan berbesar hati dengan adanja A.G.G. jang soedah sampai 15 tahoen lamanja mendjelma ditengah-tengah kaoem goeroe. Sebab ditengah-tengah pergaoelan pendoedoek tanah Minangkabau telah sekian lamanja terdirinjaa satoe toeboeh jang sebagai menjadi BANK bagi kita

Akan tetapi kalau kita perhatikan dengan soenggoeh-soenggoeh bagaimana adanja A.G.G. kita, barangkali hal itoe tidaklah akan terlloe membesarkan hati, bahkan boleh djadi akan mengetjilkan hati.

Mari sama-sama kita perhatikan !

Dalam 5 tahoen jang terachir A. G. G. kita boekannja bertambah soeboer, hanja bertambah koeroes. Kapitaal (pokok) A. G. G. kita jang dahoe-tnena soedah menjadi POELOEHAN RIBOE roepiah, tetapi sekarang ini soedah tinggal BELASAN riboe sadja lagi.

Kalau engkoe-engkoe anggota A.G.G. soeka memboeang sedikit wak-toe goena oentoek membalik-balik dan memperhatikan isi lembaran Maand-blad A.G.G. jang diterbitkan dalam tempoh 5 tahoen jang achir ini, tentoe kita akan dapat mengetahoei dengan terang dan djelas apa jang menjebabkan teroetama Kapitaal A. G. G. kita makin ketjil. Dalam halaman-halaman A.G.G. jang terseboet disitoe dengan njata ditebarkan bahwa, diantara beliau-beliau anggota A.G.G. jang memang banjak menjimpan wangnja pada A. G. G., setelah beliau-beliau itoe pensioen, maka berlomba-lombalah beliau-beliau itoe meminta wang simpanannja pada A. G. G. dengan alasan bahwa beliau telah pensioen (berhenti).

Hal ini tentoe tidak poela akan dapat terlloe disalahkan, sebab dalam Statuten A. G. G. artikel 5 sub c ada terseboet tentang keberhentian lid, demikian : "Dengan permintaannya sendiri apabila ia berhenti dari jabatannya".

Artikel inilah jang seolah-olah sebagai TJAMBOEK oleh beliau-beliau itoe oentoek mentjamboek A.G.G. soepaja wang simpanan beliau itoe lekas dibajar oleh A. G. G. kepadanya.

Poen dalam hal ini kita tentoe ta'kan dapat berkata apa-apa, selainna dari pada mengoetjapkan perkataan "SAJANG !!"

Sajang kita katakan kalau hal itoe boleh kita mengambil perbandingan dengan bangsa asing, teroetama orang-orang Europa oempamanja. Kebanyakkan orang-orang Europa jang bekerja ditanah kita Indonesia ini, mereka itoe menjimpan wangnja pada bank atau menjadi aandeelhouder dari satoe Maatschappij atau onderneming.

Setelah mereka itoe berhenti dari pekerdjaaanja dengan pensioen dan poelang kembali kenegerinja (Europa), hampir ta' ada ia jang mengambil wang simpanannja pada bank atau mendjoeal aandeelnja, bahkan ada poela jang menambah simpanannja. Tiap-tiap tahoen mereka hanja tinggal menerima keoentoengan (laba) wangnja sadja sebagai oentoek menambah pensioen mereka.

Djadi hal itoe njatalah sangat berlainan dan bertentangan dengan sifat dan kemaoean bangsa kita, ja'ni kebalikannja.

Dengan keadaan jang sedemikian roepa (sebagai pada A. G. G. kita —————— nemandangan bangsa Asing bahwa, se-

bahagian besar bangsa kita Indonesia, beloem ada perhatiannja kepada hendak mengadakan atau mendirikan soeatoe BANK jang berarti pada pemandangan oemoem.

Masih beroentoeng djoega, karena soedah ada satoe - satoe diantara bangsa kita jang telah insjaf akan keadaan jang demikian.

Mari kita lajangkan pemandangan keloear lingkoengan toeboeh A.G.G., ta' oesah djaoeh-djaoeh.

BANK NASIONAL jaitoe satoe-satoenja bank jang dibentoek dan didirikan oleh saudagar-saudagar ketjil bangsa kita Minangkabau, terdiri di Boekit Tinggi ja'ni disamping A. G. G. — bank goeroe-goeroe.

Bank Nasional ini kalau kita tidak salah, baroe didirikan dalam tahoen 1930 ja'ni baroe beroesia kira-kira 7 tahoen sampai sekarang.

Menilik kepada 'oemoernja, njata djaoeh lebih moeda dari A. G. G. kita — bank kita goeroe-goeroe —, boleh dikatakan beberapa kali ADIK A.G.G., tetapi toch pokok (kapitaalnya) soedah beberapa kali ganda pokok A. G. G. kita.

Chabarnja bank Nasional itoe masih teroes mendjoeal aandeelnja hingga kapitaalnya setiap tahoen tentoe akan bertambah banjak.

Bagi A. G. G. kita boekan demikian halnja, hanja kebalikannja.

Setiap tahoen kapitaal A. G. G. boekan bertambah banjak djoemlahnja, melainkan makin koerang — bertambah ketjil.

Sebabnja jang teroetama ialah seperti diterangkan diatas ja'ni kebanjakan ledennja tiada menambah wangnja pada A. G. G., hanja berlombalomba mengeloearkan wangnja dari A. G. G., hingga ada poela jang memaksa dengan djalan melaloei ke HAKIMAN, dengan tidak hendak mengindahkan kepoetoesan - kepoetoesan rapat besar jang telah diakoeinna. Soenggoeh-soenggoeh amat sajang sekali rasanja!

Dalam toelisan ini atjap kali kita menjeboetkan BANK GOEROE-GOEROE. Oleh karena itoe barangkali boleh djadi ada kawan-kawan jang akan berkata : „A.G.G. boekannja sematjam bank, hanja sebagai „ABOE-AN“ sadja bagi goeroe-goeroe, ja'ni tempat menjimpan wang berdikit-dikit, akan diambil apabila soedah berhenti atau pensioen“.

Perkataan ini biarlah kita djawab dengan pendek sadja jaitoe : „Sekiranya semata-mata kita beroedjoed dan berpendirian sedemikian roepa tentoe ada lebih baiknya wang kita, kita simpan pada Volksbank atau pada Postspaarbank sadja, jang mana soedah njata kita ta' perloe toeroet tjampoeer mengadakan Pengoeroesnja (Bestuur) dan tidak poela akan tjampoeer berapat memperkatakan hal itoe setiap tahoen.

Dengan memperhatikan perdjalanan A. G. G. kita lebih djaoeh, maka dengan kalimat pendek jang diatas ini, akan tertolaklah perkataan orang

### Penoetoep.

Sebagai penoetoep toelisan pendek ini, penoelisnja berseroe kepada sekalian toean-toean goeroe oemoernja, anggota A. G. G. choesoesnja. Marilah bersama-sama kita menghadapkan perhatian kita kepada A. G. G. kita atau kalau boleh dikatakan sebagai soeatoe bank bagi kita kacem ~~cece~~ Sama-sama kita toendjoekkan dan boekikan bahwa, kita mendjoendjoeng tinggi akan adanja A.G.G. sebagai soeatoe SJIAR bagi golongan goeroe.

Moga-moga A. G. G. kita akan *tertjantoem* dalam riwajat masjarakat ditanah kita ini dengan *pentjantoeman* jang membawa arti jang boleh menjadi kenang-kenangan kelak bagi anak tjoetjoe kita kemoedian hari. Amin!!

Lebih dan koerang harap dima'afkan.

M. M. H

### A. G. G.

### DIMASA PERTENGAHAN.

Saja masoek mendjadi anggota, baroe ditahoen 1926, karena waktoe itoelah baroe saja mengetahoei dengan djelas toedjoean A.G.G. Betoel djoega waktoe saja moela<sup>2</sup> pindah ke Padang dalam tahoen 1921, pernah saja mendengar nama „Aboean Goeroe-Goeroe“, tetapi ta' koendjoeng dapat keterangan jang memoeaskan. soenggoehpoen diwaktoe itoe soedah ada djoega anggota beberapa orang di Padang. Selainna dari pada mengatakan kebaikannja, banjak djoega jang melahirkan ketjemasan hatinjá, takoet kalau oeangnja akan hilang sadja. Hal ini menjebabkan ta' ada niatan saja waktoe itoe hendak masoek A.G.G. Barangkali inilah jang dikatakan orang „Ta' kenal maka ta' sajang“.

Kebetoelan dalam tahoen 1926 saja dapat pindah ke Fort de Kock. Disanalah baroe saja ketahoei, bahasa A.G.G. itoe sebagai anak jang ditimang-timang oleh teman sedjawat di Fort de Kock dan sekelilingnya. Kalau sadja berkoempol 2 atau 3 orang goeroe-goeroe, A.G.G. ta' ketinggalan mendjadi pokok pembisjaraan. Keterangan kawan<sup>2</sup> tentang kebaikannja, faédaahnja dimasa kini dan hari toea nanti, telah menggerakkan hati saja masoek mendjadi anggota A.G.G. Saja termasoek dalam stamboek No. 368.

Rapat tahoen 1927 telah memikoelkan beban kepada saja, soepaja saja toeroet berdajoeng dalam A.G.G. sebagai Commissaris. Beban itoe saja terima dengan segala senang hati, laloe bekerdjalah saja menoeroetkan Engkoe-engkoe pengemoeri A.G.G. jang toea-toea. Dalam tahoen itoe djoega e. Secretaris meletakkan djabatan karena banjak oeroesan. Menoeroet

Soenggoehpoen beban itoe terasa berat, apa lagi oleh saja jang bertoelang lemah, tetapi karena menaroeh kejakinan akan dapat pimpinan dari Engkoe<sup>2</sup> jang lain, saja pikoellah djoega dengan setjara tenaga saja, saja bekerdja sebagai pengeroes harian A.G.G. kita. Pekerjaan itoe saja djalan-kan sampai tahoen 1932,

Dimasa itoe A.G.G. beloem berkantor sebagai sekarang, djadi pengeroes harian bekerdja diroemahnja masing<sup>2</sup>. Rapat Bestuur diadakan diroemahn bola „Madjoe”, biasanya sekali dalam seboelan.

Karena djarang bertemoe, perhoeboengan pengeroes harian tiada begitoe rapat, sehingga djika ada soeatoe djalan kebaikan A.G.G. jang teringat oleh seseorang, ta' dapat diremboek waktoe itoe djoega dengan pengeroes harian jang lain, apa lagi dengan segala Bestuur. Kadang-kadang karena lamanja menoenggoe vergadering, ingatan itoe djadi hilang sadja. Soeatoe keroegian bagi A.G.G.

Dalam satoe rapat Bestuur diperkatakan hal ini dan dipertimbangkan, perloe atau tidaknya, sanggoep atau beloem mengadakan kantor.

Perloe, memang perloe.

Kesanggoepan soedah ada poela.

Sebab itoe kerapatan mengambil kepoetoesan akan mengadakan kantor dengan djalan menjewa lebih dahoeloe, serta bertjita-tjita kemoeidian hari dapat hendakna A.G.G. berkantor diroemah kepoenaannja sendiri.

Setelah kepoetoesan ini disetoedjoei poela oleh rapat tahoen 1928, laloe disewalah roemah e. St. Saripado, jang waktoe itoe menjadi Thesaurier A.G.G. Moelai waktoe itoe pengeroes harian bekerdja bersama-sama dikantor itoe.

Boekan sadja Bestuur, malahan anggota<sup>2</sup> poen bersenang hati atas adanja kantor itoe. Boleh dikatakan setiap hari kantor A.G.G. dikoen-djoengi oleh kaoem goeroe, ada jang sebenarnya beroeroesan dengan Bestuur, banjak poela jang sekadar singgah bertjakap-tjakap sadja, atau berhenti pajah dari berdjalan-djalan, karena ma'loemlah letakna dicentrum Fort de Kock, dekat pasar, ditepi djalan kekeboen boenga atau dierenpark sekarang.

Bagi anggota-anggota jang datang dari djaoeh dengan moedahnja dapat beroeroesan dengan Bestuur, karena kantor A.G.G. selaloe terboeka bagi mereka, dengan tiada mengetoealikan hari besar.

Semendjak adanja kantor A.G.G. itoe, semarak perserikatan kita bertambah tampak, boekan dimata kaoem goeroe sadja, tetapi djoega pada pemandangan pihak lain. Djasa-djasanja poen demikian djoega, baik kepada kaoem goeroe ataupoen kepada orang loear.

Koendjoengan anggota-anggota kekantor jang terseboet ta' koerang

an<sup>2</sup> disana, A.G.G. mendapat pemandangan dan mentjari djalan oentoek kemadjoemannja, serta apa poela jang patoet dilakoekan oentoek penolong anggotanja jang dalam kemelaratan.

Inilah moelanja didirikan Loemboeng Ketjil A.G.G.

Keloh kesah anggota jang ditimpa soeatoe hal, jang menjebabkan terpaksa mengeloearkan oeang dengan tiba-tiba, sedang jang akan didjadi-kan ta' ada, dibawa angin sampai kekantor A.G.G. Disini hal jang terseboet diperbintangkan serta ditjari 'akal, akan melepaskan sekoerang-koerangnya meringankan mereka dari kesoesahan itoe. Djalan didapat, laloe dibawa kerapatan tahoenan 1930. Setelah diterima baik oleh vergadering, laloe didirikanlah Loemboeng Ketjil A.G.G. moela-moela di Padang, Solok, Sawah Loento dan Fort de Kock atas permintaan leden A.G.G. ditempat itoe. Kemoedian didirikan poela di Padang Pandjang, Fort v/d Capellen dan kesoedahan sekali di Pajakoemboeh.

Goenanja atau faedahnja Loemboeng Ketjil ini rasanja ta' perloe dibentangkan pandjang lebar, karena bagi anggota jang telah mengetjapnja, tentoe akan terasa lemak manisnya. Bagi jang beloem, dapat mengetahoei dari peratoeran<sup>2</sup>nja.

Hal-hal jang terseboet diatas berserta hasil propaganda dan oesaha E.E. Commissaris Agent dan Bestuur, telah menjadi poepoek kepada A.G.G., hingga dari sehari kesehari, tampaklah soeboer hidoeprnia, dengan tjepat berbatang besar, berdaoen rimboen dan berboeah lebat, tempat berlindoeng dihari panas, tempat bertedoeh diwaktoe hoedjan. Anggotanja bertambah ratoesan orang, kekajaannja sampai poeloeh riboean roepiah.

Sehingga inilah riwajat A.G.G. jang dapat saja sadjikan, karena kepindahan saja ke Pajakoemboeh dalam tahoen 1932, menjebabkan saja terpisah dari kantor A.G.G. jang menjadi poesat djala poempoenan ikannja.

Penoetoep karangan ini saja berdo'a, moedah-moedahan landjoetlah djoega oesianja A.G.G. kita ini, sampai kepada anak tjoetjoe kita dapatlah hendakna memetik boehnja.

Amin !!!

Lebih dan koerang harap ma'afkan.

KASIP gelar Dt. KODO NAN HITAM.

**OVERZICHT v/d KAS der VEREENIGING ABOEAN GOEROE-GOEROE te F.d.K.**

Tahoen	Wang simpanan (pokok) pada permoe- laan tahoen	MASOEK		KELOEAR		Wang simpanan (pokok) pada penghabis- an tahoen	Pembagi- an keoent- toengan	
		Wang simpanan dan keoent- toengan	Wang simpanan dan belandja	Wang simpanan dan keoent- toengan	Wang simpanan dan belandja			
1921	—	3725	50	99	60	3623	90	
1922	3623	90	4101	50	293	01	7432	39
1923	7432	39	5442	24	423	82	12450	81
1924	12450	31	5367	64	1388	79	16429	66
1925	16429	66	5246	56	1441	03	20235	19
1926	20235	19	4965	25	3306	32	21894	12
1927	21894	12	5610	10	3239	89	24264	33
1928	24264	33	4502	02	3622	18	25144	17
1929	25144	17	5222	24	5737	81	24628	60
1930	24628	60	6728	55	4680	57	26676	58
1931	26676	58	9290	37	5273	20	30693	75
1932	30693	75	5726	44	14328	99	22091	20
1933	22091	20	4013	78	6089	95	20015	03
1934	20015	03	3194	46	6691	46	16518	03
1935	16518	03	2153	03	4299	66	14371	40
1936	14371	40	1471	89 <sup>5</sup>	2656	91	13186	38 <sup>5</sup>
1937	13186	38 <sup>5</sup>	2432	83	3296	97 <sup>5</sup>	12532	24 <sup>1)</sup> )

De Thesaurier v/d A. G. G.  
SAANIN MALIM SOETAN.

<sup>1)</sup> Dalam djoemlah ini soedah termasoek:  
 a. Reservefonds A.G.G. . . . . f 166,26<sup>5</sup>  
 b. Inventaris seharga . . . . . , 210,-

OCTOBER t/m DECEMBER 1937. No. 10 t/m 12.  
JANUARI t/m JUNI 1938. No. 1 t/m 6.

16 Jaargang



Administratie & Redactie Binnenweg p/a Best. A.G.G.	A. G. C.	Harga langganan f 1,50 setahoen. Aboean Goeroe-Goeroe (A.G.G.) (bajar lebih dahoeloe) Advertentie boleh berdamai.
---	----------	--

**BESTUUG A. G. G. DI FORT DE KOCK.**

Voorzitter : Bachtiar - Ondervoorzitter : Djaafer - Secretaris : R. St. Larangan -  
Thesaurier : Malim Soetan - Commissarissen : Malin Maharadio-B. Abd.  
Moezier - Kari Moesa - Moeh. Sjarif - Moeh. Koesin - Sidi Moechtar -  
H. St. Ibrahim - S. St. Ibrahim - D. St. Sinaro - S. Naoemar - Lahman -  
G. Soetan Mangkoeto - Djalaloeddin.

**INHOUD :**

1. Aboean.
2. Djiwa bangsa.
3. Pengharapan.
4. Pembangoenan pengadjaran di Zweden.
5. Arti kata-kata.
6. Reservefonds A. G. G. (reservefonds).
9. Inventaris A. G. G.
10. Alg. Ledenvergadering 1937.
11. Verantwoording 1937.
12. Djoemlah oeang simpanan '37.
13. Penerimaan oeang simpanan.
14. Penerimaan oeang derma

## ABOEA N

Perkataan aboean soedah oemoem artinja diketahoei orang, jaitoe "simpananan". Di Minangkabau perkataan ini boekan perkataan baroe lagi, tetapi soedah dipakai berabad-abad lamanja. Barangkali sama 'oemoemna dengan 'ilmoe bertjotjok tanam, atau 'ilmoe kepandaian memboeat loemboeng rangkiang). Padi jang disimpan dan dilainkan menjimpanna dari padi jang akan dimakan sepandjang hari dinamakan "padi aboean".

Padi aboean ini ialah padi jang akan didjoegal atau dipakai bagi keperloean iain.

Pada beberapa negeri jang banjak mempoenjai sawah dan jang pen-doedoekna kebanjakan hidoejnja dengan bertjotjok tanam, hampir rata-ratanya anak moeda laki-laki mempoenjai padi aboean. Banjak atau sedikitnya padi aboean itoe, adalah mendjadi soeatoe kemegahan djoega bagi mereka itoe.

Hamba memang ta' tahoe dan beloem mendengar soeatoe pepatah Minangkabau jang memakai kata-kata "aboean". Tetapi tentoelah 'adat jang diatoer oentoek keselamatan manoesia itoe ta' kan koerang-koerang memberi peladjaran ba'in kedjoeroesan itoe. Kira-kira perkataan jang dibawah ini kesanalah toedjoeannja, jaitoe: "Waktoe ada djangan dimakan, lah tiidak baroe dimakan". Boekankah pepatah ini maksoednya soepaja orang mengadakan simpanan, sewaktoe ia tengah berada, atau dengan perkataan lain "Menjediakan (menjimpan) bekal oentoek dipakai pada masa kekoerangan". Djadi samalah toedjoeannja dengan sabda Nabi Moehammad s. a. w. jang artinja: "Pergoenganlah kajamoe sebeloem tiba miskinmoe!".

Sesoearoenja itoe, selagi ada pada kita memang ta' kita ketahoei benar berapa besar faedahnja. Tetapi bila kita soedah bertjerai dengan dia, baroeliah kita ketahoei betapa besar goenanja.

Tjamkanlah ini oleh colegakoe jang masih mempoenjai pendapat!

Sedikit tambahan:

## BINATANG.

Lebah-semoet-tikoes dan lain-lain adalah binatang jang biasa menjimpan makanan jang akan dimakannja, pada masa soekar mendapat makanan itoe.

## TOEMBOEH-TOEMBOEHAN.

Oebi perantjis - kentang - bingkoeang d. l. l. adalah poela tanaman jang menjediakan makanan reserve bagi masa jang akan datang.

Djika binatang dan toemboeh-toemboehan mengetahoei akan goena dan faedah menjimpan serta ia bekerdjya kedjoeroesan itoe, betapakah ... Tjamkanlah!

## DIJWA BANGSA.

Madjoe dan moendoernja sesoeatoe bangsa dapat dilihat kepada persatoean bangsa dan perekonomian bangsa itoe.

Kalau kita lajangkan pemandangan kita dengan katja mata jang terang arah keloear tanah air kita oempama ke Barat dan ke Timoer begitoepoen ke Oetara dan ke Selatan njatalah tanah kita ini terletak diantara tanah besar mempoenjai kemadjoean semendjak berabad-abad jang telah laloe. Ditanah-tanah jang mempoenjai kemadjoean itoe terdiri beberapa banjanka Persatoean jang beroedjoed akan mentjapai kemadjoean tanahnja seperti dalam peroesahaan handel dan tani; begitoepoen ketanah kita ini didatangkan beberapa peroesahaan bangsa asing tentang memperoesahakan tanah dan tambang, d.l.l.

Pekerjaan jang berat-berat itoe boekannja dipikoel oleh satoe orang sadja malahan dibangoenkan oleh beberapa orang jang pandai-pandai jang diseboet oleh orang kita "persatoean."

Tambang-tambang dan keboen-keboen besar ditanah kita ini semoeanja itoe kepoenjaan Maatschappij jang didirikan oleh beberapa banjknja aandeelhoudersnya.

Keperloean jang bergenra oentoek sesoeatoe bangsa jang madjoe itoe diadakan oleh anak negerija sendiri. Onderwijs jang menjadi pangkal kemadjoean itoe sangat dipentingkannja. Berdirinja bermatjam fabriek itoe dengan adjakan orang jang berpengetahoean tinggi. Pendeknja dalam tiap-oeroesan itoe dipimpin oleh beberapa orang jang pandai-pandai jang bertitel Dr., Ir., Mr., d.l.l. jang ahli dalam theorie dan pandai mempraktijkkan.

Barang-barang boetan fabriek-fabriek dinegeri jang besar-besar itoe dikirimna ketanah kita "Indonesia" ini. Kalau kita perhatikan barang-barang jang ada diroemah tangga kita sendiri dapatlah kita ketahoei bahwa barang itoe kebanjakannja malahan hampir semoeanja didatangkan dari tanah-tanah lain seperti Djepoen, Europah, Australia, dll.

Kalau tiada ada barang-barang jang datang dari loearan itoe entah akan bagaimana keadaannja barang-barang dan keperloean jang bergenra oentoek bangsa kita disini. Malahan bahan jang bergenra oentoek dikerdjakkan di negeri loearan itoe kebanjakkan datang dari tanah kita ini.

Jang menjebabkan tertinggalna bangsa kita ini, tidak lain hanjalah karena bangsa kita, masih djaoeh tinggal dari pengetahoean teknik dan handel pendeknja karena kekoerangan dalam Onderwijs.

Raniak bangsa kita jang keloear dari sekolah rendah jang boleh di-

amat djarang sekali jang dapat meneroeskan kesekolah jang tinggi-tinggi dinegeri lain-lain itoe tersebab koerang kemampoean. Darah bersaloe beloem ada pada bangsa kita tetapi pepatah dan petitihnja soedah berabad-abad ada dalam bahasa kita sebagai peninggalan dari nenek mojang kita.

„Toeah manoesia sepakat“; „Toeah sekato, tjelaka bersilang“. Doe-doeck banjak berlapang-lapang, doedoek seorang bersempit-sempit, semoe-anja itoe menoendjoekkan faedah sepakat (sekoetoe). Baik akan mengerdjakan sesoeatoe pekerdjaan jang berat maoepoen oentoek menimbang boeroek baik sesoeatoe oeroesan jang soelit. Sebabnja pepatah dan petitihnja koerang dalam praktijk bangsa kita tentoelah karena koerang ‘ilmoe djadi ta’ salahnya kalau dikatakan ‚ta’ kenal maka ta’ tjinta“.

Orang toea-toea kita, ja’ni goeroe-goeroe kita jang telah toea-toea telah beroesaha mananam benih perserikatan dalam kalangan goeroe-goeroe ja’ni dalam tahoen 1918 jang sampai sekarang boleh kita banggakan jaitoe Aboean Goeroe-Goeroe (A.G.G.) Perserikatan itoe dari moela berdirinja sampai 1929 ta’ salah lagi kalau dikatakan soeatoe perserikatan goeroe-goeroe jang boleh dibanggakan, meninggikan semarak goeroe-goeroe di Soematera ini; tetapi karena datangnya moesim malaise jang bertoeroet-toeroet beberapa tahoen, nama haroem A.G.G. sedikit berkoerang hingga sampai tahoen 1936 keadaannja ta’ ada oebahnja sebagai orang jang sakit merana, sebabnja itoe ialah karena banjak diantara lid-lidnja jang terpaksa berhenti dari pekerdjannja sehingga perloelah poela beliau mengambil oe-ang aboeannja sebagai oentoek belandjanja waktoe hari toeanja.

Beliau-beliau itoe tentoe telah merasai bagaimana kebaikan perserikatan A.G.G. itoe. Dalam beberapa tahoen itoe boekannja A.G.G. sadja jang dapat sakit malahan beberapa onderneming-onderneming dan maatschappij jang besar-besar djadi sakit, sampai-sampai menoetoept matanja. Beroentoenglah kita, karena A.G.G. kita hanja sekadar sakit sadja jang dirasanja. Kemoendoeran A.G.G. dalam beberapa tahoen itoe banjak diantara golongan goeroe begitoepen golongan lain jang sebagai mentijemoohkan-nya hingga banjak jang telah menarik dirinja dari perserikatan itoe, takoet kalau-kalau simpanannya itoe akan hilang lenjap sadja. Melilik keadaannja perhatian kaoem goeroe-goeroe telah djaoeh berkoerang kepada perserikatan A.G.G. jang telah ditinggalkan orang-orang toea (Goeroe-Goeroe) kita, hamba merasa chawatir kalau makin lama hidoeprna makin ketjil sadja, dan rasanja nanti Goeroe-Goeroe jang kemoedian akan soekar menjoeboerkan kembali apabila jang ada sekarang djadi roesak.

Karena keadaan malaise sekarang telah hampir hilang, hamba berseroe kepada sekalian goeroe-goeroe bangsa kita akan bersama-sama meninggikan nama A.G.G. itoe ‘oemoemnjia meninggikan semarak kaoem kita Goeroe-Goeroe bangsa Indonesia djoega, mogga-moga A.G.G. jang sebagai poesaka dari bapa-bapa kita Goeroe-Goeroe jang moela-moela mendirikan

itoe akan sama-sama kita merasai kebaikannja agar dengan djalan jang berdikit-dikit kita dapat memperkokohnja nanti moedah-moedahan dapat menolong kaoem kita seoemoemnjia goena akan menjampaikan tjita-tjita kita kepada deradjat jang lebih tinggi dan dengan djalan bersatoe itoelah kita dapat mempergoenakan tenaga kita jang lemah goena akan menem-poeh tangga jang lebih tinggi.

Selain dari pada itoe goena akan penghorinati berdirinja A.G.G. kita sampai waktoe ini telah ber‘oemoer 15 tahoen hamba berseroe kepada se-gala leden A.G.G. seoemoemnjia akan mendoakan kepada Allah moga-moga beliau-beliau opzichter A.G.G. ini akan mendapat pahalanja doenia achi-rat dari pada berkat oesaha beliau mananam bibit bersatoe itoe dan ber-harap lagi moga-moga dalam tahoen jang berikoetnja A.G.G. akan lebih soeboer hidoeprna dan akan dapat mendirikan seboeah gedoeng akan tem-pat memperhoeboengkan salatoerrahim antara satoe dan lainnya goena mempersatoekan pikiran akan mentjari kebaikan oentoek ‘oemoemnjia bang-sa kita.

Salam ma’af hamba  
S.

## P E N G H A R A P A N .

Pembatja e.e ledjen jang terhormat, telah mempersaksikan, bahwa per-koempoelan kita A.G.G. telah berdjalan dari tahoen 1919 sampai sekarang, adalah kira-kira telah 19 tahoen lamanja.

Selama perdjalanan jang sekian itoe, tentoelah telah menderita poela bermatjam-matjam kesengsaraan dan kesenangan, ma’loemlah kemaoen za-man ta’ poela sama tiap-tiap masa.

Dalam perdjalanan A.G.G. jang telah soedah, bermatjam-matjamlah bertemoe kesoesahannja, fibarat seboeah kapal jang sedang berlajar, seben-ter dipoekoel ombak, sebentar dilanggar angin riboet, sehingga kapal itoe terhereng kekiri dan kekanan, ada kalanja hampir-hampir terbenam sama sekali dipoekoel badai kentjang.

Demikian poelalah keadaannja perkoempoelan kita A.G.G., ta’ koe-rang-koerangnya mara bahaja jang mengantjam, tetapi karena pengemoedi-nja tetap beroesaha oentoek keselamatan dan kesedjahteraan perkoempoel-an kita, maka adalah keadaan jang hampir-hampir memoesnahkan toeboeh perkoempoelan kita, dapat disingkirkan, sehingga nama perkoempoelan kita sampai sekarang masih dapat berdjalan teroes.

Melihat keadaannja sekarang, adalah perkoempoelan kita A.G.G. itoe, telah moelai baik keadaannja dan telah moelai poela sanggoep memenoehi

maksoednya, jaitoe moelai dari sekarang A. G. G. kita, telah moelai dapat memperpindjamkan wang sebagaimana biasa; tetapi boeat permoelaan ini didjalankan dengan setjara kekoetan saldo kasnya tiap-tiap boelan.

Karena itoe, pengharapan kita bersama, hidoeplah perkoempoelan A. G. G. kita sebagaimana sedekala kembali dan dapatlah memperpindjakan wang seloeads - loeasnja.

Hanja sekarang, pengharapan jang ta' soedah-soedahnja pada e. e. led-  
den semoeanja, toendjanglah bersama-sama perkoempoelan kita itoe, soe-  
paja bertambah sehat hidoepnja, dapat memboeahkan boeah jang dimak-  
soedi dan berarti boeat oemoem.

D.

## PEMBANGOENAN PENGADJARAN DI ZWEDEN.

Maka diwartakan dari Stockholm, pembangoenan pengadjaran baroe di Zweden telah diakoei baik oleh rijksdag; adapoen pengadjaran baroe itoe, jang penting-penting ialah moerid-moerid dari lapisan ra'iat jang terendah dapat menoentoet pengadjaran tingkat jang tertinggi dan dalam hal-hal jang diadjarkan dalam sekolah dikoerangi, lebih-lebih pada kelas-kelas permoe- laan pengadijarnya akan diatoaer ketetapan sama.

Menoeroet systeem baroe itoe pengadjaran jang mendahoeloei beladjar di Universiteit akan dibagikan atas tiga waktoe (stadio).

Stadium pertama pengadjaran biasa dalam 6 tahoen itoe ta la sem diwadibjibkan. Laloe 4 tahoen lagi oentoek pengadjaran rendah jang lebih uitgebreid, itoe masih berhoeboeng dengan pengadjaran sekolah biasa, laloe tiga tahoen lagi gymnasium, kemoedian laloe diadakan oedjian, jang laloe dapat masoek ke Universiteit.

Dalam pendirian pendidikan, maka gymnasale Onderwijs itoe mengadakan tjara baroe. Vak-vak pada kedoea kelas jang pengabisan dikoerangi, 11 vak djadi 7 vak. Dan vak-vak itoe jang empat oentoek moerid-moerid sama, jang tiga boleh dipilih moerid-moerid sendiri, berhoeboeng dengan pelajaran atau pangkat jang dikehendaki kelak.

Oentoek semoea moerid diharoeskan menerima pengadjaran bahasa Zweedsch, riwajat salah satoe dari moderne talen dan Latyn atau Ilmoe hitoeng. Student-student tentang ilmoe igama (Theologie), masih dapat pengadjaran bahasa Joenani, riwajat geredja dan filsafat (Wysbegeerde). Jang akan mendjadi philoloog (orang ahli basa), dapat doea moderne talen dan memilih vak lainnya satoe.

Dengan tjiara demikian student soedah dapat moelai beladjar jang

dan dengan koerangnya vak, tjomei-tjomei hal overlading, lebih-lebih pada kelas jang tertlnggi akan koerang-koerang.

Pengharapannja, soepaja dengan syteem baroe ini pekerdjaan sekolah akan lebih menjenangkan dan koerang inspennend bagi student - student. (De Koerier).

Djadi mengingat itoe dari pengadjaran tingkat rendah sampainja Universiteit dalam 6 tah. + 4 th., dan 3 th. = 13 tahoen, kalau di Indonesia H. I. S. 7 th. + Mulo 4 th. (voorklas 1 ts.) + AMS 3 th. djadi 14 th. Itoe boeat H. I. S.

Boeat angka II, 4 th. + 4 th. (schakel) + 4 th. (Mulo — voorklas 1 th.) + 3 th. (AMS) = 15 th.

Adapoen disini soekarnja peratoeran barangkali karena warna matjam-nja pengadjaran ada Inl. Europeesch-Chinees onderwijs.

S. N. S.  
M. S. M.

## ARTI KATA-KATA.

(Samboengan A. G. G. Augustus 1934).

Kata-kata nama orang, nama tempat, oempama negeri, goenoeng, tan-djoeng, teloek, poelau, n. hal n. pekerdjaaan di M. Kabau, tentoelah baha-sa melajoe Minangkabau tertjampoer dengan bahasa Hindoe, Portoegis, Arab dan Tjina. Kata<sup>2</sup> itoe dahoeloenja penoeh kemoedian karena mengam-bil ringkas djadi roesak, hingga tidak terang asalnja seperti kata „anak tiri.“

- Bilangan 2

  1. Anak tiri = kependekan dari kata, anak terhirit; anak terhela atau anak terbawa oleh iboe anak itoe atau bapak anak itoe.
  2. Lamban = lambat.
  3. Oetjō = tjotjok = sesoeai, seia.  
Nak parang dilawan sabéa; nak oetjō dilawan damai.
  4. Nak = kependekan „hendak“.
  5. Naréh jaitoe naima negeri dekat Pariaman; Naréh kependekkan kata: Air Daréh, jang terdapat dalam negeri itoe.
  6. Gelamai = kelamai; maka *g* kerap kali berganti dengan *k* oempama: kali = gali; tjempaka = tjempaga; gelamai = kelamai = kelamaan rasanja enak = lemak.
  7. Wang tjaram = wang tjengkeram (kepala timbangan) artinja: sebagian dari wang pembajaran; kalau si-pembeli moengkir, maka

8. Keniak = ke-ini-ah (kemari) kemoedian berubah menjadi keniak.
9. Bintoean (di Bengkoelen) = bintoeh = nama penjait koelit matjam koréng.
10. Rasam = rasa = rasaan, maka *n* kerap bertoekar dengan *m*. Laki-laki semaloe ; perempoean serasam (serasaan).
11. Hitam bakoeran. bakoeran = bagai koeran. Koeran jaitoe, tempat air, terboeat dari tanah seperti perioek besar ; kerap kali disangai, soepaja djangan rapoeh ; koeram itoe djadi hitam.
12. Peroendingan orang itoe, basoeadéh bana. Basoeadéh kependekan kata Bermasin pedas ; maksoednya terasa garamna dan terasa ladanja ; maananja roendingan orang itoe sempurna.
13. Béati awak melihat lakoenja. Béati kependekkan baik hati.
14. Toeah di adjan tjiri' keloeear. Adjan = adjak - an = ditoentoet.
15. Pandoe = pandai : artinja penoendjoek djalan.
16. Mata kelimpanan ; artinja mata kelimpahan sarap.
17. Pinang pemalan (pembalan). Kada jang ditapak tangannja itoe membalan keketiak. Membalan = membalas ; kemana membalasnja ? Keketiak ! Pinang itoe kwaliteitnya membalan artinja ; membalas (membalan), menjadi maboek djika dimakan.
18. Adinda kependekkan adik Baginda.  

Kakanda	"	kakak	"
Ajahanda	"	ajah	"
19. Akas kependekkan dari tangkas = tjepat.
20. Kata si Ali kepada isterinja : Saja pergi mendjala ; tetapi djangan diasankan benar ! sebab hari hoe-djan. diasankan = di - a - sa - an - kan. Asa = harap ; djangan diharapkan benar.
21. Pertanjaan ankoé Mantri Politie itoe ; lah gabék didjawab oleh sipientjoeri itoe. gabék kependekan gegap lambat.
22. Memberangi' kependekan memberi 'aib.
23. Anak itoe tidak maoe dilarang oleh maknja ; dia meniti pematang djoega ; kemoedian anak itoe djatoeh. Maka kata maknja "poeséhliah"

24. Perentah ankoé Kepala itoe soedah diléwakan segenap kampoeng. Iéwa = lahir. \*
25. Agih, kependekan kata bahagi.
26. Alahan, kependekan kata alah, artinja : bandar air, anak soengai.
27. Aloengboenian kependekan kata paloeng semboeni-an. Paloeng = peti besar ; semboenian, tempat, menjemboenikan barang. Djadi aloeng boenian, artinja peti tempat menjimpan barang - barang.
28. Dansanak kependekan kata Dang se anak = sepeloeloesan = sejboe ; dang, sang dan hang ; ketiganja hiasan perkataan.
29. Kemenakan asalnya dari kata anak ; djadi kemenakan = kema-anak-an artinja seroepa anak ; boekanlah anak kita benar.
30. Kalau tidak ia sampaikan pesan orang, toemboeh binsanan ia. Binsanan = kependekan kata binasaan artinja : toemboeh binasaan dimata orang jang ta' menjampaikan pesan itoe.
31. Datoe' kependekan kata dang toea ; dang, sang dan hang hiasan. perkataan. Datoe' artinja orang toea. Diloebak Tanah Datar dan L. Kota, baik laki-laki baikpoen perempoean asal orang toea dipanggilkan "datoe'". Datoe' nénéknja orang Minang ; datoé' nénéknja, orang Kampar ; datoé' nénéknja orang Malaka. Artinja : ketoeroenannja dari Minang ; dari Kampar dan dari Malaka.
32. Temangoeng kependekan kata Toean-maha-agoeng ; agoeng = besar. Djadi Temangoeng artinja Toean maha besar (bahasa Djawa).
33. Perpatih = para - patih.— para = perkoempoelan. para kerambil ; perkoempoelan kerambil ; parak pisang = perkoempoelan pisang. Patih = mangkoeboemi (radja) bahasa Djawa. Djadi Perpatih = perkoempoelan radja-radja,
34. Toean = toea-an = abang "kakak" di Loehak L. Kota dan sebahagian Loehak Agam dan sebahagian Loehak Tanah Datar.
35. Isteri si Badoe itoe, keboedan-boedan. keboedan-boedan kependekan dari kata, keboedak - boedakan, artinja : keanak - anakan, ketjéngéh-tjéngéhan.
36. Timbakau bonai, Tandjoeng bonai. Bonai = bonag = benar ; djadi timbakau benar, boekan timbakau Padang atau timbakau sangga ; dan Tandjoeng benar, boekan Tandjoeng Ampaloe atau Tandjoeng Soengajang.

## RESERVEFONDS A. G. G.

Dalam A.G.G. No. 7 t/m 9 jang terbit dalam boelan October 1937, soedah tertjantoem voorstel-voorstel dari leden A.G.G. jang mem-voorstel-kan soepaja *Reservefonds A.G.G.* diperloesas.

Goenanja Reservefonds ini ialah soepaja A.G.G. achirnja mendjadi soeatoe Maatschappij jang tegoeh dengan tidak mengharapkan kapitaal dari penjimpan sadja seperti selama ini.

Sebeloem saja menjatakan kepoetoesan rapat tahoenan ddo. 6 November 1937, biarlah saja terangkan dahoeloe, bilamana berdirinja Reservefonds ini.

Permoelaan berdirinja Reservefonds ini, ialah atas andjoeran engkoe Dt. Padoeko Siradjo lid no. 41 dalam Jaarvergadering A.G.G. ddo. 10 Januari 1934. Bermoela jang mendjadi pokok Reservefonds, ialah diambil dari keoentoengan jang ta' dapat dibagi.

Kemoedian menoeroet kepoetoesan rapat tahoenan 1935, oentoek perambah Reservefonds itoe, maka tiap-tiap leden jang keloear dari A.G.G. dan mengambil oeang simpanannja, *haroestlah* meninggalkan *derma* oentoek Reservefonds masing-masing f 0,50.

Begitoelah djalannja mengoempelkan oeang Reservefonds moelai tahoen 1934 sampai tahoen 1937.

Pada Jaarvergadering ddo. 6 November 1937 j. l. voorstel j. t. soedah diperbintjangkan pandjang lebar bagaimana boeroek baiknya tentang memperloesas Reservefonds itoe, dan dati mana diambil pokok oentoek memperbesar Reservefonds itoe. Setelah diperbintjangkan masak-masak, laloe-dipoetoeskan, bahwa kerapatan *setoedjoe* memperloesas Reservefonds j. t.

Djalan memperloesas Reservefonds itoe, ialah tiap<sup>2</sup> tahoen setelah selesai perhittoengan laba roegi, maka 20% dari laba jang bersih, diambil oentoek Reservefonds dan ditambah poela dengan kelebihan laba jang ta' dapat dibagi; sebagaimana jang telah didjalankan sedjak tahoen 1934. Maka dengan djalan begini, bolehlah diharap Reservefonds A.G.G. kita akan bertambah-tambah tiap-tiap tahoen, dan tidaklah akan mengetjiwakan benar, meskipoen dalam satoe-satoe tempoh banjak leden jang berhenti dari pekerjaanja dengan pensioen.

Djadi dengan sebab adanja Reservefonds ini, amat beroentoenglah goeroe-goeroe Indonesia poetera jang tetap menjadi lid A.G.G. seteroenggoeroe Indonesia ia telah pensioen. Sebab segala *kekajaan* A.G.G. kemoedian hari, tentoe dimiliki oleh beberapa leden A.G.G. jang tinggal. Oem-pamanja: Banjak leden hanja tinggal 100 orang, dan simpanannja rata-rata f 25,— seorang, djoemla: f 2500.— Tetapi *kekajaan* A.G.G. pada masa

f 10.000.— itoe, berarti telah dimiliki oleh leden jang tinggal 100 orang itoe

Sebab itoe hal ini patoet sekali mendjadi perhatian oleh seloeroeh leden A.G.G. lebih-lebih lagi bagi leden jang dalam wachtgeld dan pensioen, djanganlah terboeroe nafsoe meminta berhenti djadi lid dan minta wang simpanan, hanja hendaknya kebalikannya, jaitoe akan bertambah setia mendjadi lid dengan menambah oeang simpanan.

Barang siapa leden jang minta berhenti djadi lid, berartilah sebagai meninggalkan sawah soedah ditanami padi; tentoelah orang jang tinggal mendapat padinje, sedang kiia soedah keloear keringat meneroeko (membadjak) sawah dan menjamaikan benih.

Sehingga inilah saja toetoep, moedah-moedahan mendjadi perhatian dan keinsjafanlah hendaknya pada segenap leden A.G.G.

Wassalam,  
R. SOETAN LARANGAN.

## VERSLAG PERDJALANAN A.G.G. DALAM TAHOEN 1937.

Vergadering jang terhormat!

Sedjak Algemeene Ledenvergadering ddo. 5 December '36 sampai pada hari ini 6 November 1937, tjoekoelplah setahoen Vereeniging kita A.G.G. berdjalan dipimpin Beestuurs jang sekarang; jaitoe masoek tahoen jang kedelapan belas. Barang tentoelah vergadering jang terhormat sama-sama beringin akan mendengar atau mengetahoei perdjalanan vereeniging kita A.G.G. dalam tahoen 1937 ini; jaitoe tentang madjoe atau moendoernja baik atau boeroeknya dari tahoen jang silam jaitoe tahoen 1936.

Barang siapa engkoe-engkoe jang berhadir dalam Alg. Ledenvergadering ddo. 5 December 1936, tentoelah soedah faham benar keadaan A.G.G. dalam tahoen 1936, dan dapat poela {membandingkan dengan perdjalanan A.G.G. dalam tahoen 1937 ini. Dengan membandingkan kedoea keadaan itoe, dapatlah engkoe-engkoe mengetahoei bagaimana pekerdjaaan Bestuurs dalam tahoen 1937 ini.

Engkoe-engkoe tentoe telah ma'loem, bahwa kemadjoean dan keselamatan vereeniging, bergantoeng kepada:

- 1e. Kedjoedjoeran Bestuurs.
- 2e. Apabila ada didalamna "Samenwerking".
- 3e. Sama-sama setia mendjoendjoeng kepoetoesan dan oendang-oendang.

Vergadering jang terhormat!

Salut angga A.G.G. dalam tahoen 1937 ini terbagi doea (seperti ter-

seboet dalam soerat panggilan) maka dalam verslag Secretaris ini, tiadalah terseboet dari hal keoeangan atau perdjalanan oeang, hanjalah selain dari hal keoeangan. Dari hal keoeangan, nanti akan dioeraikan oleh engkoe Thesaurier dengan pandjang lebar.

Sekarang marilah sama-sama kita lihat keadaan A.G.G. dalam tahoen 1937 ini, moelai dari keadaan leden.

### 1. LEDEN.

Banjak leden diachir tahoen 36 . . . . .	513 orang
Bertambah dalam tahoen 1937 . . . . .	1 orang
Djoemlah . . . . .	514 orang
Keloearear dalam tahoen '37. . . . .	28 orang
Banjak sekarang . . . . .	486 orang

Leden jang keloearear ini, terjadi dari leden jang telah wachtgeld jang telah memasoekkan soerat minta keloearear dalam tahoen 1935 dan 1936.

Sebenarnya leden jang keloearear dalam tahoen 1937 j.t. seharoesnya keloearear dalam tahoen 1935 dan 1936; tetapi sebab A.G.G. tidak tjoekoep kekoearan akan mengembalikan simpanan beliau-beliau j.t. pada wakteoe itoe, djadi beliau-beliau itoe dikeloearkan dengan mengembalikan wang simpanannja berangsoer-angsoer sedjak tahoeu tahoen 1935 sampai tahoen 1937 ini.

Dalam tahoen 1937 ini, meninggal 2 orang leden. jaitoe:

- 1e. mandiang engkoe Bagindo Boejoeng Gedang lid stb. no. 191.
- 2e. " " Dt. Machoedoem Safi " " 433.

Atas berpoelangnya kedoea leden itoe, marilah kita sama-sama mendakan kehaderat Allah moga-moga diselamatkan Toehan arwahnja dialam gaib (barzah). Amin.

Dalam 3 tahoen ini ada sedikit sekali leden jang memasoekkan oeang simpanan disebabkan beberapa hal. Moedah-moedahan moelai hari ini hilang lenjaplah segala halangan dan kechawatiran jang terkandoeng dalam hati engkoe-engkoe leden seloeroehnja, dan marilah kita sama-sama moelai memasoekkan simpanan kembali.

### 2. PINDJAMAN.

Banjak sipemindjam pada 1 Januari:

Jang mimindjam $\frac{2}{3}$ simpanan . . . . .	1 orang
" " dengan borg harta . . . . .	33 orang
" " " " orang". . . . .	40 orang
Djoemlah . . . . .	74 orang

Dalam itoe, adalah 10 orang, orang lain, jang selebihnya leden A.G.G.

Jang meloenaskan oetang dalam tahoen ini adalah 6 orang.

Banjak si Pemindjam dalam boelan November 1037 ini:

Jang memindjam dengan borg harta . . . . .	33 orang
" " " " orang . . . . .	37 orang

Djoemlah . . . . .	70 orang
--------------------	----------

Leden jang sangat ingkar membajar oetang, soedah diserahkan dalam tahoen ini:

2 orang leden kepada advocaat Mr. de Flines di Padang.

4 " " " kantoor pertolongan di Padang.

### 3. BESTUUR.

Banjak Bestuur 17 orang semoeanja tinggal di Fort de Kock. Dalam bbelan Maart 1937 seorang Bestuur minta berhenti, laloe diperhentikan, dalam boelan April 1937 telah diangkat seorang lid djadi Bestuur menggantikan Bestuur jang berhenii itoe.

### 4. VERGADERING.

Selama tahoen 1937 ini soedah diadakan 1 kali Ledenvergadering dan 5 kali Bestuursvergadering.

- 1e. Tanggal 14 Februari 1937 membitjarakan: a. Verslag Dagelijkbestuur, b. Orgaan A.G.G. c. Si Pemindjam jang akan diserahkan ke Pengadilan, d. Soerat-soerat jang masoek.
- 2e. Tanggal 4 Maart 1937 membitjarakan: a. Pengadoean engkoe A. Bakar Lid no. 115 kepada Residentiegerecht, b. Soerat-soerat jang masoek.
- 3e. Tanggal 7 Mei 1937 membitjarakan: a. Vonnis Residentiegerecht ddo. April 1937 tentang pengadoean engkoe A. Bakar, b. Hal lain-lain.
- 4e. Tanggal 26 September 1937 membitjarakan: a. Jaarvergadering tahoen 1937., b. Verificatie-Commissie tahoen 1937, c. Hal lain-lain.
- 5e. Tanggal 5 November 1937 membitjarakan: a. Verslag Secretaris dan Thesaurier tahoen 1937, b. Veslag Verificatie - Commissie tahoen 1937 c. Hal lain-lain.

### 5e. ORGAAN.

Dalam tahoen 1937 ini, soedah dikeloearkan orgaan 3 kali jaitoe se-kali se kwartaal, boeat sementara.

### 6e. SOERAT MENJOERAT (ADMINISTRATIE).

Soerat menjoerat dalam tahoen 1937 ini, adalah 2 kali sebanyak soerat-soerat tahoen 1936. Jaitoe soerat jang masoek 295 poetjoek, soerat jang keloear 512 poetjoek. Soerat-soerat jang keloear 512 poetjoek ini,

lebih dari 90% beroepa menagih pioetang; ongkos soerat jang sebanjak itoe, tidaklah meroegikan A.G.G. karena ongkosnya ditanggoengkan kepada si Beroetang. Jaitoe apabila tiba angsoerannja, lebih doeloe ditarik dari sitoe ongkos soerat, jang selebihnya baroe pengansoer oetangnja.

Soerat-soerat taighan itoe, adalah mendatangkan hasil jang baik. Jang terpenting dalam soerat menoerat ini, ialah menjelesaikan sangkoet paoet A. G. G. dengan Bestuur jang lama dan ex. Pengeroes Loemboeng Ketjil A.G.G. Padang. Pekerdjaaan Bestuur itoe, adalah berhasil semoeanja ; jang patoet diterima, soedah diterima oleh A. G. G.

Lain dari pada itoe, jang terpenting lagi soerat-soerat kepada Kantoor van Arbeid (Departement van Justitie) di Batavia jang soedah 2 tahoen A.G. G. tidak mengirimkan rapport jang berkali-kali diminta oleh Kantoor van Arbeid di Batavia. Hal ini disebabkan Bestuur jang lama ta' dapat memboeat perhitoengan laba roegi dan kekajaan A. G. G. dalam tahoen 1935 dan 1936. Boeat memenoehi pertaanjaan-pertaanjaan dari Kantoor van Arbeid itoe, terpaksalah Dagelijksbestuur bekerdja siang malam akan memboeat perhitoengan tahoen 1935 dan 1936 itoe. Akan memboeat perhitoengan ini, tidak tjoekoep Dagelijksbestuur dengan membongkar Administratie jang ada dikantoor A. G. G. sadja, tetapi perloe beroeroesan kepada tiap-tiap Adj. Thesaurier Loemboeng Ketjil akan menjari keterangan jang tjoekoep.

Dalam boelan Augustus 1937, baroelah Bestuur dapat mendjawab soerat-soerat dari Kantoor van Arbeid di Batavia; dan dalam orgaan A. G. G. boelan October 1937, baroe dapat dimasoekkan perchabaran perhitoengan laba roegi dan simpanan leden tahoen 1935 dan 1936. Begitoepoen soerat-soerat kepada Advocaat Mr. de Flines dan Kantoor Pertolongan di Padang jang berhoeboeng dengan si Pemindjam—si Pemindjam jang telah diseraikan oleh Bestuur lama jang beloem selesai perhitoengannja. Bagaimana beratnja pekerdjaan Bestuur dalam tahoen 1937 ini, dapatlah engkoe-engkoe mengetahoei dengan memperhatikan keterangan-keterangan ini. Tetapi meskipoen pekerdjaan ini amat berat, karena ada „Samenwerking“ didalamnya, dapatlah pekerdjaan jang telah koesoet dalam 2 tahoen ini, dikerjakan sampai beres.

## Vergadering jang terhormat!

Vergadering jang terhormat !  
Tadi dalam fasal Bestuursvergadering, ada terseboet pada tanggal 4 Maart 1937 diadakan Bestuursvergadering memperkatakan pengadoean engkoe A. Bakar lid no. 115. Isi pengadoean engkoe A. Bakar dan kepoetoes-annja, ta' goena kami terangkan disini, karena soedah dima'loemkan dalam orgaan boelan October 1937 jang baroe laloe. Hanjalah kami terangkan bahwa karena adanja pengadoean engkoe A. Bakar ini, banjak oeroesan Bestuur soerat menjoerat ke Raad van Justitie di Padang; dan Bestuur soedah pernah ke 17 orangnja terpanggil kekantoor Landraad Fort de Kock

berhoeboeng dengan pengadoean engkoe A. Bakar itoe. Soedah 18 tahoen A. G. G. berdiri, baroe sekali inilah jaitoe dalam tangan Bestuur jang sekarang seorang lid mengadoekan vereenigingna. Moga - moga pertjobaan jang ditanggoeng oleh Bestuur jang sekarang, akan menambah kokoh berdirinja A. G. G. kita seteroesnia.

6. LOEMBOENG KETJIL A. G. G.

Diawal tahoen 1936 adalah djoemlah L. Ketjil A.G.G. 7 boeah, jaitoe di Fort de Kock — Padang — P. Pandjang — Fort van der Capellen — Solok — Pajakoemboeh dan Sawah Loento. Dalam boelan Augustus 1936 L. Ketjil Padang dimatikan sebab Adj. Thesauriernja pindah dan Administratie L. Ketjil A. G. G. Padang dibawanja poela, tidak diselesaikannja sebagaimana patoetnja. Perhitoengan jang tidak selesai inilah jang ditoentoet oleh Bestuur jang sekarang, setelah dapat boekti-boektinja jang tjoekoep. Sedjak Adj. Thesaurier Padang itoe pindah dari Padang, sampai boelan December 1936, L. Ketjil Padang itoe tidak berdjalanan lagi.

Menoeroet kepoetoesan Bestuurvergadering ddo. 26 Januari 1937 sementara perhitoengan L. Ketjil Padang itoe beloem selesai, maka beloem-lah akan diadakan Adj. Thesaurier L. Ketjil di Padang. Boeat memoengoet pioetang L. Ketjil Padang, dioetoes seorang Bestuur tiap-tiap boelan; ke Padang. Moelai boelan Februari 1937, sampai November 1937, Secretaris dioetoes menagih pioetang di Padang; dalam 10 boelan ini, terpoengoet pioetang di Padang f 560.24—, rata-rata seboelan f 56.—; dalam itoe keoentoengan f 269,86. Dalam boelan Juni 1937 L. Ketjil Solok, soedah terserah poela kepada Bestuur sebab Adj. Thesaurier pindah, dan tidak ada poela jang akan mendjabat pekerjaan itoe. Begitoepoen L. Ketjil Pajakoemboeh dalam boelan September 1937 soedah teserah poela keta-nean Bestuur, sebab Adj. Thesaurier disana minta berhenti dan tidak ada poela jang akan mengantikannja.

Djadi sekarang L. Ketjil A.G.G. tinggal lagi 4 boeah, jaitoe: Fort de Kock — P. Pandjang — Fort van der Capellen dan Sawah Loento.

Pada 1 Januari 1937 sipemindjam pada 6 L. Ketjil 78 orang.  
lang terserah ditangan Bestuurs . . . . . 55 "

Dipemimpin oleh 133 orang.

Bada 1 November 1937 pada 4 L. Ketjil . . . . . 54 orang.

Jang terserah ditangan Bestuur . . . . . 64

Dioemlah 118 orang

Vergadering jang terhormat !

Sehingga ini tjoekoeplah rasanja pemandangan serba sedikit atas per-  
dipanjan AGG dalam tahun 1937 ini; lebih dan koerang minta dimaafkan.

De Secretaris v. d. A. G. G.

R. SOETAN LARANGAN.

## VERSLAG VERIFICATIE - COMMISSIE 1937.

Pada hari ini 4 November 1900 tiga poeloeh toedjoeh, kami :

- 1e. Makah gelar Dt. Radja Adil lid A.G.G. stb. no. 352.
- 2e. Abdoel 'Aziz gelar Soetan Bagindo lid A.G.G. stb. no. 301.
- 3e. Kamaroeddin gelar St. Moedo lid A.G.G. stb no. 662.

Jang diangkat dengan kepoetoesan rapat Bestuur A.G.G. pada 26 September '37, menjadi leden Verificatie-Commissie, telah datang (Kamaroeddin gelar St. Moedo berhalangan karena sakit), memeriksa perdjalanan oeang A.G.G. sedjak 1 Januari 1937 sampai 4 November 1937, jang terpegang oleh Thesaurier A.G.G.

Pendapatan kami :

1e. Wang masoek :		f 29,00 <sup>5</sup>
Saldo 31 December 1936		
Diterima dari 1 Januari t/m 4 November '37		f 4136,72

f 4165,72<sup>5</sup>

2e. Wang keloear :		f 3255,86 <sup>5</sup>
Dari 1 Januari t/m 4 November 1937		f 909,86
Saldo pada 4 November 1937		
(Sembilan ratoes sembilan 86/100 roepih).		
Oeang ini beroepa : Disimpan pada A.V.B.		f 523,50
Postwissel j. beloem ditoekar		f 156,67
Oeang contant		f 229,69

3e. Inventaris :		f 203,—
Harga inventaris :		

4e. Pemandangan dan lain-lain.

- I. Boekoe-boekoe ada dioeroes dengan baik.
- II. Oeang keloear masoek ada sesoeari dengan stortingstaten, strook-strook postwissel dan kwitantie-kwitantie.
- III. Inventaris masih boleh dipakai oentoek beberapa tahoen lagi.
- V. Pekerjaan Thesaurier baik dan teliti, sebab itoe kami poedji dan hargakan benar.

- 5e. Oentoek pemoedahkan pekerjaan Verificatie-Commissie tahoen jang akan datang, sebaik-baiknya boekoe-boekoe pioetang ditoekar dengan model baroe.

Diperboeat verslag ini empat lembar oentoek dipakai dimana perloena.

De Verificatie - Commissie jts.  
w.g. Dt. RADJA ADIL.  
w.g. A. AZIZ.

INVENTARISLIJST DARI BARANG<sup>2</sup> KEPOENJAAN VEREENIGING A.G.G. (ABOEAN GOEROE-GOEROE) DI F.d.K.

No.	Banyak-nja	Nama barang-barang	Harganja menoeroet taksiran 4-11-'37	Keterangan lain-lain
1	3	Trommelblik	f 1,—	tidak, berkoentji
2	2	Lemari besar	f 20,—	ada berkoentji
3	2	Medja toelis	f 10,—	" "
4	1	Peti besi besar	f 45,—	" "
5	1	" ketjil	f 7,50	" "
6	1	Mesin toelis Woodstock	f 40,—	
7	1	Vulpen emas	f 4,—	soedah roesak
8	1	" eboneit	f —	masih baik
9	1	Brievenbus	f 0,25	ada berkoentji
10	2	Briefordenen	f 1,50	
11	20	Koersi	f 40,	
12	1	Foto	f —	
13	2	Stempels	f —	
14	2	Vloeidrukkers	f —	
15	1	Tas koelit	f 1,—	
16	1	Scherm	f 2,—	
17	1	Brievenweger	f 0,50	
18	2	Ronde liniaal	f —	
19	2	Inktstel	f —	
20	2	Pintoe angin	f 2,—	
21	2	Krantenhangers	f 0,50	
22	1	Medja boelat	f 0,75	
23	1	Djam	f 8,—	
24	1	Rak-lik boekoe	f 6,—	
25	1	Merk A.G.G.	f 7,—	
26	1	Kereta angin no. 12942	f 12,50	
27	1	Medja mesin toelis	f 0,50	
			f 210,—	

Fort de Kock, 4 November '37

De Verificatie-Commissie,

w.g. Dt. RADJA ADIL.

w.g. A. AZIZ.

# ALGEMEENE LEDENVERGADERING A. G. G.

tanggal 6 November 1937 bertempat dikantoor A. G. G.  
FORT DE KOCK.

Sebagaimana biasa tiap-tiap tahoen dalam boelan Poeasa (Statuten artikel 9) diadakan Alg. Ledenvergadering. Maka pada tanggal 6 November 1937, telah dilangsoengkan vergadering j. t. dikantoor A. G. G.

Jang hadir, 16 orang Bestuurs, dan 42 orang leden.

Agenda : 1. Notulen Jaarvergadering tahoen 1936.

2. Jaarverslag Secretaris dan Thesaurier tahoen 1937.
3. Verslag Verificatie - commissie 1936 dan 1937.
4. Membitjarakan voorstel-vorstel jang masoek,
5. Bestuursverkiezing.
6. Mensahkan begroeting 1938.
7. Hai lain-lain (Rondvraag).

Pemimpin rapat : Voorzitter e. Bachtiar.

Secretaris e. R. Soetan Larangan.

Poekoel 10.20 engkoe Voorzitter, memperdengarkan boenji paloenja 3 kali menjatakan vergadering akan dimoelai.

Sebeloem Voorzitter memboeka Agenda 1 lebih dahoeloe e. Voorzitter meoetjapkan selamat datang pada leden jang hadir, lebih-lebih kepada leden jang datang dari loear kota Fort de Kock; dan dioetjapkan maaf sebab vergadering jang mestinja diboeka poekoel 9 tetapi sebab beberapa hal vergadering diboeka poekoel 10 lewat. Begitoepen e. Voorzitter menerangkan bahwa e. Vice Voorzitter tidak berhadir sebab pergi ke Betawi.

Setelah selesai e. Voorzitter berpidato sebagai, pemboekaan vergadering j. t. laloe moelai membitjarakan :

Agenda I. Engkoe Voorzitter mempersilakan Secretaris membatjakan Notulen Alg. Ledenvergadering tahoen 1936 (Notulen itoe soedah dimasoekkan dalam orgaan A. G. G. No. 1 t/m 3 tahoen 1937).

Setelah boenji Notulen itoe disetoedjoei oleh vergadering, dan disahkan, laloe ditanda tangani oleh Voorzitter dan Secretaris.

Agenda II. Secretaris membatjakan Verslag A. G. G. tahoen 1937 (verslag ini ada dimasoekkan dalam orgaan ini pada halaman lain). Sesoedah Secretaris membatjakan verslag itoe, maka e. Voorzitter menjanjakan pada kerapatan, kalau-kalau ada perasaan leden dalam verslag itoe. Laloe beberapa orang leden mendatangkan pertaanjan jang berhoeboeng dengan verslag itoe. Segala pertaanjan-pertaanjan dari engkoe-engkoe itoe didjawab atau diterangkan oleh e. Voorzitter sampai memoearaskan jang bertanja.

Sesoedah itoe e. Voorzitter mempersilakan engkoe Thesaurier membatakan verslag dari hal keoeangan.

Engkoe Thesaurier laloe membatjakan verslag keoeangan sambil menerangkan oeang masoek dan oeang keloear jang soedah tertoe lis dipapan toe lis. Keterangan engkoe Thesaurier ini disamboeng lagi oleh engkoe Voorzitter memperdjelasna.

Setelah itoe, engkoe Voorzitter bertanja kepada kerapatan, kalau-kalau ada perasaan dari leden tentang verslag itoe. Beberapa orang leden memadjoekan pertaanjan tentang hal keoeangan itoe. Segala pertaanjan engkoe-engkoe itoe didjawab oleh engkoe Voorzitter sampai memoearaskan jang bertanja.

Agenda III. Engkoe Voorzitter mempersilakan engkoe H. St. Ibrahim sebagai Verificatie-Commissie membatjakan verslag Verificatie-Commissie tahoen 1936. Engkoe H. St. Ibrahim membatjakan Verslag Verificatie-Commissie tahoen 1936 dengan ringkas dan tjoekoep.

Sehabis Verslag Verificatie-Commissie tahoen 1936, engkoe Voorzitter mempersilakan engkoe A. Aziz Dt. Moedo sebagai Verificatie-Commissie membatjakan Verslag Verificatie-Commissie tahoen 1937.

Engkoe A. Aziz membatjakan verslag j. t. dengan ringkas serta tjoekoep, dan pada penoetoepna Verificatie-Commissie memoedji pekerdjaan Thesaurier ada baik dan teliti.

Setelah selesai membatjakan verslag itoe, maka engkoe Voorzitter meoetjapkan "terima kasih" atas pekerdjaan kedoea Verificatie-Commissie jang telah soeka bersoesah pajah oentoek keperloean A. G. G. Beberapa pertaanjan dari leden tentang verslag Verificatie-Commissie itoe didjawab oleh engkoe Voorzitter satoe-persatoenaan dengan djelas dan terang.

Agenda IV. Voorstel-vorstel.

1. Dari engkoe H. St. Ibrahim lid no. 762,
  - a. Soepaja A. G. G. achinja djadi satoe Maatschappy jang tegoh dengan dengan tidak mengharapkan kapitaal dari penjimpan sadja, seperti keadaan beberapa My jang besar-besar jang telah beroemoer berpoeloeh tahoen sampai sekarang patoetlah *Reservefonds* A. G. G. diperloeas.

Divoorstelkan :

Soepaja dari pada keoentoengan bersih tiap-tiap tahoen sekoerang-koerangnya 20% ditambah dengan keoentoengan jang tidak dapat dibagi. dimasoekkan ke *Kas Reseverfonds*.

- b. Banjak Bestuur A. G. G. sekarang 17 orang (Statuten artikel 10). Bilangan itoe tidak sesoeai lagi dengan zaman. Meingat kepentingan A. G. G. waktoe membitjarakan sesoeatoe oesoel dalam rapat Bestuur, divoorstelkan: Djoemlah Bestuur itoe dikoerangi. Dari 17 orang, tinggal 7 atau 9 orang.

## 2. Voorstel dari engkoe A Rivai lid no. 502.

Soepaja tiap-tiap tahoen sesoedah selesai perhitoengan, kalau ada berentoeng, 25% dari keoentoengan itoe, diambil oleh A. G. G. oentoek Reservefonds. Reservefonds itoe tetap menjadi *kepoenjaan* A. G. G. dan tidak akan dibagi antara leden, sampai A. G. G. diboebarkan. Goenanja Fonds itoe, pendjaga soepaja A. G. G. dapat hidoeplama. Meskipun banjak anggota minta wang simpanannja A. G. G. tetap ada mempoenjai *Kapitaal* biarpoen sedikit anggotanja. Apabila A. G. G. diboebarkan, wang itoe, akan diberikan kepada soeatoe badan jang beroena oentoek keperloean oemoem.

## 3. Voorstel dari engkoe Kasib lid no. 594.

Soepaja nama „A. G. G.” (Aboean Goeroe-goeroe) diganti dengan „S. G. G.” (Spaarbank Goeroe-Goeroe).

## 4. Voorstel dari Bestuur A. G. G.

- a. Meoebah statuten A.G.G. jang bersesoeaian dengan zaman sekarang.
- b. Akan mengadakan „Propaganda” (lezing) diloeear Fort de Kock oentoek menambah leden.
- c. Memperingati tjoekoep 15 tahoen Rechtspersoon A. G. G. dengan mengeloearkan orgaan „Jubileumnummer”.

## KEPOETOESAN.

Setelah diperbintjangkan pandjang lebar laloe dipoetoeskan.

Voorstel no. 1a. Rapat setoedjoe memperloeaas „Reservefonds” dengan mengambil 20% dari keoentoengan bersih oentoek Reservefonds ditambah lagi dengan keoentoengan jang ta’ dapat dibagi.

Voorstel no. 1b. Ditolak oleh Bestuur sebab berlawanan dengan statuten.

Voorstel no. 2. Tidak dibilitarkan lagi sebab soedah dipoetoeskan dalam voorstel no. 1a.

Voorstel no. 3. Tidak setoedjoe nama Vereeniging A. G. G. dioebah melainkan ditetapkan djoega namanja seperti jang lama.

Voorstel no. 4a. Voorstel ini soedah dipoetoeskan dahoeloe akan meoebah statuten A.G.G. Sebab itoe vergadering menjerahkan kepada Bestuur baroe akan menjoesoen peroebahan statuten itoe.

Voorstel no. 4b. Vergadering setoedjoe, Bestuur akan mengadakan propaganda oentoek menjiarkan A.G.G.

Voorstel no. 4c. Vergadering setoedjoe memperingati Rechtspersoon A.G.G. tjoekoep 15 tahoen dengan mengeloearkan Jubileumnummer.

Agenda V. Sebeloem didjalankan pemilihan Bestuur, engkoe Voorzitter mem-voorstelkan kepada rapat soepaja ditanam commissie oentoek mendjalankan pemilihan Bestuur baroe.

Sebeloem ditanam Commissie j. t. maka engkoe Lid A. Hassan Hadi, memvoorstelkan: Oentoek Bestuur baroe, baik ditetapkan Bestuur jang lama djoega. Sebab pekerdjaan Bestuur jang sekarang ada berjalan dengan baik, dan kalau diganti poela, boleh djadi akan mengoesoetkan poela. Voorstel engkoe A. Hassan Hadi ini, disetoedjoei oleh segenap leden atau kerapatan.

## KEPOETOESAN.

Setelah diperbintjangkan pandjang lebar, maka Vergadering *menetapkan* Bestuur jang lama djoega menjadi Bestuur oentoek tahoen 1938.

Jaitoe :

Voerzitter	e. Bachtiar
Vice Voorzitter	e. Djaafar
Secretaris	e. R. St. Larangan
Penningmeester	e. S. Malim Soetan
Commissarissen	e. Malin Maharadjo
	e. B. A. Moezier
	e. Kari Moesa
	e. Moeh. Sjarif
	e. Moeh. Koesin
	e. Nain
	e. S. Moechtar
	e. H. St. Ibrahim
	e. Moeh. Saman
	e. D. St. Sinaro
	e. S. Naoemar
	e. Lahman
	e. G. St. Mangkoeto

Agenda VI. Sebeloem memperkatakan begrooting tahoen 1938 ini, lebih dahoeloe ditoeliskan dipapan toelis rantjangan begrooting 1938 itoe jang telah drantjang oleh Bestuur sendiri. Jang mana djoemlah rantjangan itoe berdjoemlah f 985.— (Begrooting tahoen 1937 f 1000.—).

Dalam mempertajangkan begrooting ini, terjadilah beberapa voorstel, jang kesimpelannja : 1e. Soepaja begrooting tahoen 1938 dikorangi dari begrooting 1937; tjara mengoeranginja satoe-satoe post terserah kepada Bestuur. 2e Soepaja begrooting 1938 ditetapkan sebanjak begrooting 1937 djoega, sebab amat soesah mengoeranginja dari jang soedah. Apalagi asas A. G. G. boekanlah hendak mentjari oentoeng besar, hanja menjimpan berdikit-dikit.

## KEPGETOESAN.

Vergadering menetapkan begrooting tahoen 1938 f 900.— Tjara membaginya dalam satoe-satoe post, diserahkan pada Bestuur.

**Agenda VII. I;** Engkoe K. Bagindo Sinaro memvoorstelkan soepaja di-boeka kembali pindjaman baroe.

- II. Engkoe Kesah memvoorstelkan soepaja rente Loemboeng Ketjil jang selama ini 2% seboelan, didjadikan 5% seboelan.
- III. Engkoe Dt. Gagah bertanja: „Lid jang meninggal adakah djandanja dapat oeang pertolongan”.
- IV. Engkoe A. Latif memvoorstelkan soepaja pengeloearan oeang dengan „mandaat” jang ditanda tangani oleh Voorzitter dan Secretaris.

## KEPOETOESAN.

- I. Pemindjaman baroe akan dioesahkan.
- II. Rente Loemboeng Ketjil A.G.G. tetap 2% seboelan.
- III. Dapat pertolongan kalau tjoekoep „sjaratnja.”
- IV. Pengeloearan oeang dengan Kwitantie jang ditanda tangani oleh Voorzitter dan Secretaris; dan akan dioesahkan djalan pengeloearan oeang jang lebih menjenangkan.

Sebab tidak ada jang akan dibilitarkan lagi, maka vergadering ditoe-toep poekoe 2,45 oleh Voorzitter, serta meoetjapkan „selamat djalan” dan „terima kasih” pada segala leden.

De Secretaris v/d A.G.G.  
R. SOETAN LARANGAN.

## PERHITOENGAN KEKAJAAN DARI VEREENIGING ABOEAN GOEROE-GOEROE (A.G.G.) FORT DE KOCK DALAM TAHOEN 1937.

Wang simpanan Leden A.G.G. pada 31 Dec. '36 f 13034,32  
" 134,50

Diterima dalam tahoen 1937

Keoentoengan dari pindjaman besar (A.G.G.) dan  
dari pioetang<sup>2</sup> L. Ketjil jang terserah kepada  
Bestuur A.G.G.

Keoentoengan dari 7 Loemboeng Ketjil A. G. G " 2026,10<sup>5</sup>

Reserve Fonds A.G.G. " 223,02<sup>5</sup>

Inventaris barang<sup>2</sup> perkakas A.G.G. sedjoemlah " 166,26<sup>5</sup>

Dan lain-lain " 210,—

" 35,—

f 15829,21<sup>5</sup>

Djoemlah

## Keloear:

Wang simpanan jang dikembalikan kepada

Leden A. G. G.

Ongkos - ongkos

f 1939,70

„ 1357,27<sup>5</sup>

f 3296,97<sup>5</sup>

K E K A J A A N A. G. G. pada 31 Dec. '37 f 12532,24

N.B. Keoentoengan bersih jang dibagikan  
dan ditamkahkan kepada wang simpanan Engkoe-Engkoe Leden A.G.G.  
pada 31 Dec. '37, jaitoe 7%.  
Perhatikanlah keadaan wang simpanan jang disiarkan dalam orgaan ini.

De Thesaurier v/d A.G.G.

SAANIN MALIM SOETAN.

## PENERIMAAN OEANG SIMPANAN LEDEN A.G.G.

October '37.

47 e. R. St. Larangan	f 1,—	521 e. D. St. Saidi	f 1,—
710 e. B.A. Moezier	„ 1,—	481 e. R. St. Mangkoeto	„ 1,—
526 e. Sl. Dt. T. Gagah	„ 2,50		

November 1937.

352 e. M. Dt. R. Adil	f 1,—	521 e. A. Halim	f 2,28
-----------------------	-------	-----------------	--------

December 1937.

57 e. St. Saripado	f 1,—	352 e. M. Dt. R. Adil	„ 1,—
--------------------	-------	-----------------------	-------

Januari '38.

481 e. R. St. Mangkoeto	f 1,—	481 e. R. St. Mangkoeto	„ 1,—
-------------------------	-------	-------------------------	-------

521 e. D. St. Saidi	„ 1,—	315 e. R. St. Saripado	„ 1,—
---------------------	-------	------------------------	-------

500 e. Noerdin	„ 1,—	521 e. D. St. Saidi	„ 1,—
----------------	-------	---------------------	-------

		456 e. Naoemar	„ 1,—
--	--	----------------	-------

47 e. R. St. Larangan	„ 1,—	481 e. R. St. Mangkoeto	„ 1,—
-----------------------	-------	-------------------------	-------

710 e. B. A. Moezier	„ 1,—	521 e. D. St. Saidi	„ 1,—
----------------------	-------	---------------------	-------

352 e. M. Dt. R. Adil	„ 1,—	603 e. M. Saman	„ 1,—
-----------------------	-------	-----------------	-------

		481 e. R. St. Mangkoeto	„ 1,—
--	--	-------------------------	-------

		315 e. R. St. Saripado	„ 1,—
--	--	------------------------	-------

		500 e. Noerdin	„ 1,—
--	--	----------------	-------

		456 e. Naoemar	„ 1,—
--	--	----------------	-------

		481 e. R. St. Mangkoeto	„ 1,—
--	--	-------------------------	-------

		521 e. D. St. Saidi	„ 1,—
--	--	---------------------	-------

		603 e. M. Saman	„ 1,—
--	--	-----------------	-------

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

Juni '38.

456 e. S. Naoemar	f 1,—	481 e. R. St. Mangkoeto	„ 1,—
107 e. J. Dt. Palindih	„ 5,—	762 e. H. St. Ibrahim	„ 1,—
521 e. D. St. Saidi	„ 1,—	287 e. Anwar	„ 2,50
De Thesaurier v/d A.G.G. SAANIN MALIM SOETAN.			

PENERIMAAN OÉANG DERMA RESERVEFONDS A.G.G.  
dari engkoe-engkoe leden A. G. G. jang telah meninggalkan A.G.G.  
(menoeroet kepoetoesan rapat tahoenan ddo. 24 April 1935).

Jaitoe dari :

367 e. Aziz St. Mantjajo	f 0,50	310 r. Roeok Roesli	„ 0,50
558 e. A. Rivai	„ 0,20	387 e. M.J. Radjo Endah	„ 0,50
150 e. Moeh. Zen	„ 0,51 <sup>5</sup>	132 e. St. Ismail	„ 0,50
694 e. M. Seman	„ 0,50	644 e. H. St. Perpatih	„ 0,32 <sup>5</sup>
191 e. B. Bj. Gedang	„ 0,50	516 e. Sjamsoeddin	„ 2,38
145 e. Amir Hoesin	„ 0,50	De Thesaurier v/d A.G.G.	
147 e. Tindik St. Sjarif	„ 0,50	SAANIN MALIM SOETAN.	
195 e. Zainoeddin	„ 0,50		
255 e. Moeh. Said	„ 0,50		

M U T A T I E N .

Mej. Hertamina Silitonga Inl. h. o. m. s. Sipirok berhenti dengan hormat.  
Mej. Roestina Tamboebolon cand. Inl. h.o. benoemd tjd. wd. Inl. h.o. Sipirok.  
Mej. Soesilo Darmi Warti Schoolhoofd m.s. Koto Toeо pindah ke Padang 1.  
Mevr. Edar Inl. h. onderwijzers m.s. Koto Toeо benoemd Schoolhoofd K. Toeо.  
Mevr. Kamsiah Inl. h. onderwijzeres Benkoelen pindah ke Batoe Tabal F.d.K.  
Jahja Inl. h. onderwijzer Soengai Penoeh pindah ke Oedjoeng Gading.  
A. Hamid idem Pasar Ambatjang „ „ Taloe.  
Mevr. Seriatoen gew. Schoolhoofd benoemd Inl. h. o. Soengai Penoeh (ge-  
mengde vervolgschool).  
Mev. Julia Inl. h. o. m. s. Fort de Kock, berhenti dengan hormat.  
Mej. Maria Emmy Simandjoentak Inl. h. o. Sipirok pindah ke Sibolga.  
Mej. H. C. Christiana Inl. h. o. Sibolga „ „ Sipirok.  
Mej. Mahridar Schoolhoofd m. s. Padang 1 berhenti dengan hormat.  
Nain Hulponderwijzer Baso (Fort de Kock) pindah ke Koerai Tadji.  
Saidina Hamzah „ Koerai Tadji „ ke Baso.

Radjih gl. St. Hidajat Kepala sekolah kl. II. di Pakan Rabaa atas permintaan sendiri diperhentikan dengan hormat dari dienst negeri moelai 31 Maart 1938.

Mej. Sitti Agam benoemd djadi Kepala M.v. school di Fort de Kock.  
Mev. Aisjah „ „ „ „ di Tangah Koto (F.d.K.)  
Mej. Moenah „ „ „ „ di Painan.  
Mej. Soesilo „ „ „ „ di Padang.  
Mej. Noerani „ „ „ „ di Balai Tengah.  
Mej. Atoen „ „ „ „ di Biao (F. d. K.)  
Mejuffrouw<sup>2</sup> dan Mevrouw jts. diatas, sekarang djadi wd. schoolhoofd pada masing-masing sekolah jang terseboet.  
Moeh. Dahri Onderwijzer Volksschool Soekarami (Medan) djadi wd. Hulponderwijzer di Bangoenpoerba (Tapanoeli).  
Mansoer wd. Schoolhoofd (2e. cat.) di Sinabang pindah ke Meureudoe.  
Nja Abbas gl. St. Singasoro wd. Schoolhoofd Meureudoe pindah ke Sinabang.  
Zainab tjd. wd. Inl. Hnlponderwijzeres m.s. Tandjoengkarang atas permintaan sendiri berhenti dengan hormat dari djabatannya.  
Nona Riona candidaat Goeroe di Moearasintang diangkat djadi wd. Inl. Hulponderwijzeres n. s. Tandjoengkarang.  
Ismail Hulponderwijzer Fort de Kock 3 pindah ke Sidjoendjoeng.  
Djanaid „ „ „ „ Sidjoendjoeng „ „ „ „ ke Fort de Kock 3.  
Mej. Rostinah Onderwijzeres m.s. Kotabroe Kambang pindah ke Padang 1.  
Mej. Rohani „ „ „ „ m.s. Padang 1. pindah ke Kotabroe Kambang.  
Mej. Moezna „ „ „ „ m.s. Padang 11. atas permintaan sendiri berhenti dari pekerdjaaanja.

Mej. Sitti Baheram „ „ „ „ m.s. Pariaman pindah ke Padang 11.  
R.J. Pandjaitan Pekala sekolah Batangtoroe pindah ke Sipiongot.  
H.J. Simandjoentak „ „ „ „ Sipiongot „ „ „ „ ke Batangtoroe.

Goeroe-goeroe jang tjd. wd. jang ditetapkan dalam djabatannya sekarang  
(definitieve benoeming)

Oedin gelar St. Bagindo	di Asamkoembang
Zainoeddin	di Bangkinang
A. Aziz gelar Sidi	di Koeraitadji
Djaratin	di Kota Ketjil
Rakoenda	di Matoer 1.
Marah Hakim	di Soengai Tarab
Alamsjah Radjo Agam	di T. Ampaloe
Saaman Dt. Garang	di Air Tiris
Soeltan	di Pakan Kamis
Ilias St. Madjolelo	di Bondjol
Abdoerrahman	di Simaboer

Djoelis Manteri Radjo  
Zainoelarifin

Halim

M. Noer Rangkajo Basa

M. Noer St. Berbangso

Loetan Dt. Sampono Ameh

Adnan St. Mangindo

Sabirin St. R. Endah

Bahaeddin

Alwi

Sjarif

Anwar

Alioedin

Lahman Sampono Batoeah

Agoes

Abdoel Gani

Hanafi

Dahlawi

A. Gani St. Perpatih

M. Joesoef

Saidi

A. Aziz St. Bagindo

Kepala sekolah di Sarik pindah ke Pariaman 1.

Djalidin St. Ibrahim

" " ke Sarik

Moechtar

" " ke Pajakoemboeh II.

Rahman

" " Pajakoemboeh II " ke Koebang Poetih

Ahmad St. Bagindo Besar

Schoolopziener

Zakaria St. Sinaro

Jakeeb St. Negeri

Ibrahim gelar Sidi

Djamaleoeddin Bagindo Mantari

Hulponderwijzer op wachtgeld moelai 3 t.

Mei 1938 pensioen.

Alimin kepala sekolah Moengkar pindah ke H. I. S. Pajakoemboeh.

Djoemlah oeang simpanan e.e. leden A.G.G. pada 31 Dec. 1937.  
Keoentoengan dalam tahoen 1937, 7%

N. G. G.

No. stamboek	Nama (gelar)	Wang simpanan	Keoen-toengan	No. stamboek	Nama (gelar)	Wang simpanan	Keoen-toengan
1 Arbi St. Arbi	44 53	3 11 <sup>5</sup>	90	1923	1 34 <sup>5</sup>	1 34 <sup>5</sup>	5 65 <sup>5</sup>
3 Amilioes	8 72	0 61	91 M. Ali	80 83			
5 Fafimah	7 35 <sup>5</sup>	0 51	92 Oemar S. Mhrdi.	58 87	4 12		
6 A. Moen. St. Man.	13 04	0 91	94 B. Marah Bongs	137 59 <sup>5</sup>	9 63		
7 Djamin	74 84 <sup>5</sup>	5 23 <sup>5</sup>	95 Hamid St. Sinaro	28 34 <sup>5</sup>	1 98		
9 Taib St. Pamoen.	59 04 <sup>5</sup>	4 13	96 Said St. Tjanago	13 37	0 93 5		
14 Rasidin St. R. T.	158 27 <sup>5</sup>	11 07 <sup>5</sup>	99 R. St. Mahardjo	11 25	0 78 5		
18 Abas St. Malano	9 97 <sup>5</sup>	0 69 <sup>5</sup>	107 J. Dt. Palindih	22 10	1 54 <sup>5</sup>		
21 St. Pamena	10 72	0 75	108 Marzoeki St. Snr.	3 24 <sup>5</sup>	0 22 5		
22 Koesasi Dt. R. En.	156 52 <sup>5</sup>	10 95 <sup>5</sup>	109 Zainoeddin	4 66	0 32 5		
25 Mev. Djalisah	20 37 <sup>5</sup>	1 42 <sup>5</sup>	110 Rakap St. Moedo	4 50	0 31 5		
28 A. H. St. Penghl.	2 15 <sup>5</sup>	0 15	115 Abe Bakar	367 44	25 72		
30 H. Jakoeb	40 05	2 80	117 Sidi Djaeroem	24 97 <sup>5</sup>	1 74 5		
31 Idris S. Mahar.	9 37 <sup>5</sup>	0 65 <sup>5</sup>	121 J. St. R. Endah	85 51 <sup>5</sup>	0 59 5		
33 Bermawi St. R. E.	337 36	23 61 <sup>5</sup>	123 Boestamam	3 17	0 22		
38 M. Said St. Pmtj.	2 26	0 15 <sup>5</sup>	125 Z. St. R. Pandjang	6 98	0 48 5		
39 Dj. St. Pamoentj.	26 39 <sup>5</sup>	1 84 <sup>5</sup>	128 M. St. R. Endah	13 83 <sup>5</sup>	0 96 5		
41 Dt. P. Siradjo	129 11 <sup>5</sup>	9 03 <sup>5</sup>	132 St. Ismail	23 -	1 61		
42 A. Malik	21 47	1 50	138 K. St. Batoeah	2 19	0 15		
45 M. Sjarif St. Soel.	129 82	9 09	141 Kasim	3 50 <sup>5</sup>	0 24 5		
46 H. Tk. Moedo	34 60 <sup>5</sup>	2 42	142 Naid	20 14 <sup>5</sup>	1 40 5		
47 R. St. Larangan	15 67	1 09 <sup>5</sup>	143 Zainab	10 05 <sup>5</sup>	0 70		
48 Maadi St. Parhn.	9 23	0 64 <sup>5</sup>	144 A. Kari Saidi	53 81 <sup>5</sup>	3 76 5		
49 Z. St. Madjolelo	106 17 <sup>5</sup>	7 43	145 Amir H. Ch. Spn.	3 85 <sup>5</sup>	0 26 5		
56 Sidik	7 42 <sup>5</sup>	0 51 <sup>5</sup>	147 Tindik St. Sjarif	12 28 <sup>5</sup>	0 85 5		
57 A. N. St. Saripado	23 36	1 63 <sup>5</sup>	150 M. Zen M. Soetan	21 27	1 48 5		
58 B. Dt. S. Mahrdj.	8 77	0 61	151 J. St. Bandaharo	1 53	0 10 5		
65 B. St. Kajo	12 82	0 89 <sup>5</sup>	152 Tembok St. Mhr.	1 51 <sup>5</sup>	0 10 5		
68 Maamin Dt. P. Bt.	40 14	2 80 <sup>5</sup>	153 Ibrahim	4 02 <sup>5</sup>	0 28		
70 Soeltan R. Ibra.	75 53	5 28 <sup>5</sup>	158 Rasad	35 90	2 51		
71 D. St. Mangkoeto	24 63 <sup>5</sup>	1 72	159 A. Manan	10	0 73 <sup>5</sup>		
72 T. St. Laungan	5 27 <sup>5</sup>	0 36 <sup>5</sup>	161 Dj. A. Pamoentj.	45 04 <sup>5</sup>	3 15		
73 Marewan St. Mkt.	20 55 <sup>5</sup>	1 43 <sup>5</sup>	162 Naimoen St. R. Ali	2 63	0 18		
77 M. Sjarif	6 37	0 44 <sup>5</sup>	164 K. B. Sinaro	3 09	0 21		
79 Moein B. Madijol.	3 19 <sup>5</sup>	0 22	165 A. Moetalib	27 56	1 92 5		
80 M. Nazir M. Bgd.	12 31 <sup>5</sup>	0 86	166 S. St. Malano	14 47 <sup>5</sup>	1 01		
82 Sjarif St. Maulana	2 58	1 68	168 Rasyid	48 65	3 40 5		
83 Badaroeddin	45 86 <sup>5</sup>	3 21	171 A. St. R. Intan	8 16 <sup>5</sup>	0 57		
84 Saleh	15 34	1 07	173 Moechtar	12 31 <sup>5</sup>	0 86		
85 Dt. Bagindo	16 54	1 15	174 Manan	53 25	3 72 5		

No. stamboek	Nama (gelar)	Wang sim- panan	Keoen- toengan	No. stamboek	Nama (gelar)	Wang sim- panan	Keoen- toengan	No. stamboek	Nama (gelar)	Wang sim- panan	Keoen- toengan	No. stamboek	Nama (gelar)	Wang sim- panan	Keoen- toengan
176	M. Joenoes	331 <sup>5</sup>	023	271	Marzoeki St. P.	2871 <sup>5</sup>	200 <sup>5</sup>	363	Baheram B. Sati	1763	123	434	Jazid St. Tjanig.	204 <sup>5</sup>	—14
177	Bachtiar St. Pgr.	12474 <sup>5</sup>	873	272	Noerdin St. Snr.	1181	082 <sup>5</sup>	364	Laram St. Ibrah.	6327	442 <sup>5</sup>	435	S. St. Pamenan	4552 <sup>5</sup>	318 <sup>5</sup>
178	M. Arifin	1568 <sup>5</sup>	109 <sup>5</sup>	277	A. Madjid	222	015 <sup>5</sup>	366	T.R. Pandji Alam	844	—59	437	Apin St. R. Med.	3398	237 <sup>5</sup>
179	Oedin St. Pengh.	2684 <sup>5</sup>	187 <sup>5</sup>	279	Sja'ir	574 <sup>5</sup>	040	368	Kasip	3105 <sup>5</sup>	217	438	Zakaria St. Sinr.	1632 <sup>5</sup>	114
183	N. St. Maharadjo	283	019 <sup>5</sup>	281	Abdoellah	1021 <sup>5</sup>	071	369	Atjo St. R. Mlt.	3160	221	439	Djohan St. Bgd.	328	—22 <sup>5</sup>
185	A.Djalil St. Spn.	949 <sup>5</sup>	066	284	B. Zainoeddin	1895	132 <sup>5</sup>	373	Mas Moehamad	15542	1087 <sup>5</sup>	440	Nali Dt. B. Kali	1186 <sup>5</sup>	—83
191	B. Bj. Gadang	2745	192	285	Saidina Hamzah	1464	102	374	Darwis St. T. M.	3424	239 <sup>5</sup>	441	Adnan St. N. M.	4329 <sup>5</sup>	303
192	J. Kari Moe'min	2810	196 <sup>5</sup>	287	A. St. Madjolelo	1465	102 <sup>5</sup>	377	M.J.Dt. Bar, Sati	3526 <sup>5</sup>	246 <sup>5</sup>	442	A.T. Toeah B.Rt.	1419 <sup>5</sup>	—99
193	Kesah St. B. Ali	1885	131 <sup>5</sup>	289	Djanait St. Bgd.	937	065 <sup>5</sup>	378	Bahaoedin St.Bt.	303	—21	443	Alam Sjahroed.	769 <sup>5</sup>	—53 <sup>5</sup>
194	Radja Bendahr.	873	061	290	Oemar St. Dt.	5683	397 <sup>5</sup>	379	SoehoedoDt.R.M.	6820 <sup>5</sup>	477	444	Sobok	1438 <sup>5</sup>	100 <sup>5</sup>
195	Z. St. M. Alam	590 <sup>5</sup>	041	292	Djamil	1364 <sup>5</sup>	095	380	A. Saidi Diradjo	1361 <sup>5</sup>	—95	446	Ibrahim	735 <sup>5</sup>	—51
196	M. T. St. Kajo	535 <sup>5</sup>	037	293	G. Dt. B. Poetih	22139 <sup>5</sup>	1549 <sup>5</sup>	381	DjamainDt.RSp.	3534	247	447	Bachtiar	1057	—73 <sup>5</sup>
199	Djoesair	39946 <sup>5</sup>	2796	296	A. Halim Ch. Sati	960 <sup>5</sup>	—67	387	M. J. R. Endah	1293	—90 <sup>5</sup>	449	A.Ridjal St. Sati	1876 <sup>5</sup>	131
200	Aisjah	2518	176	301	A. Aziz	1213 <sup>6</sup>	—84 <sup>5</sup>	389	Samah	8426	589 <sup>5</sup>	450	Ismail	1297	—90 <sup>5</sup>
201	Iljas At. Bandaro	1583 <sup>5</sup>	110 <sup>5</sup>	302	M. Isa	1593 <sup>5</sup>	111 <sup>5</sup>	390	M. Tahir	860	—60	451	Manan St. Mkt.	7966	557 <sup>5</sup>
206	Adnan R. Endah	1240 <sup>5</sup>	086 <sup>5</sup>	304	Joenoes	8239	576 <sup>5</sup>	391	R. St. Diatas	3310 <sup>5</sup>	231 <sup>5</sup>	453	Karimsjah St. P.	13923 <sup>5</sup>	974 <sup>5</sup>
207	Ratna	10850	759 <sup>5</sup>	305	M. Noer St. Mkt.	2676 <sup>5</sup>	187	393	Marzoeki DtRM.	7154	500 <sup>5</sup>	454	Salam	1071	—74 <sup>5</sup>
209	Moeh. Koesin	572	040	306	A. Damiati	7281 <sup>5</sup>	509 <sup>5</sup>	396	Sariamin	4821	337	455	Hamid Dt. S. B.	885	—61 <sup>5</sup>
210	Saoed Dt.G.Spn.	1345	094	309	Sapiah	956 <sup>5</sup>	—66 <sup>5</sup>	398	Bgd. M. Rani	633	—44	456	Naoemar	1071	—74 <sup>5</sup>
211	Sjamsoeddin	3672 <sup>5</sup>	257 <sup>5</sup>	310	Roeok	1103	—77	399	M. Hasan	2948	206	459	Ali Ahmad	1779 <sup>5</sup>	124 <sup>5</sup>
212	Saanin M. Soet.	22883	1601 <sup>6</sup>	313	Iljas St. Maulana	1031	—72	402	Noerdin	7846 <sup>5</sup>	549	461	Said R. Sati	849	—59
214	Kahir B. Radjo	5795 <sup>5</sup>	405 <sup>5</sup>	314	Dt. B. Sati	2059 <sup>5</sup>	144	401	Arif St. Malint.	1465	102 <sup>5</sup>	462	M. Halim	167 <sup>5</sup>	—11 <sup>5</sup>
215	Darwis St. R. B.	3667 <sup>6</sup>	256 <sup>5</sup>	315	Roeskam	171	—11 <sup>5</sup>	403	AkipSt.Djamaris	1543	108	463	M. Sidik	258	—18
218	Joenoes	309	021 <sup>5</sup>	316	Djana	316 <sup>5</sup>	—22	405	Djaafar	1119 <sup>5</sup>	—08	465	Oesman Dt.M.B.	1103 <sup>5</sup>	—77
224	Z. R. Sampono	867	060 <sup>5</sup>	317	M.J. St. Nagari	602 <sup>5</sup>	—42	406	Noerdin B. T.E.	2583	180 <sup>5</sup>	466	Wahar	346 <sup>5</sup>	—24
225	A.Rakoeb R.Bdr.	16622 <sup>5</sup>	1163 <sup>6</sup>	318	Djidat St. Sati	944 <sup>5</sup>	—66	407	Darwis St. Mkt.	2791	195	470	Ismail S. Mhrdjo	3864	270
227	Moeh. Arif	5071	354 <sup>5</sup>	320	M. Noer St. Pmn.	1188 <sup>5</sup>	—83	409	B. Dt. Poetih	966 <sup>5</sup>	—67 <sup>5</sup>	471	Noeraniah	22093	1546 <sup>5</sup>
230	M. Nazir	2573 <sup>5</sup>	180	321	Djalaloeddin	2019	141	411	M. Djamin	2153	150 <sup>5</sup>	473	Asri	248	—17
235	Sain Ali Dt. Sati	3288 <sup>5</sup>	230	322	M. St.L. Maradj	623 <sup>5</sup>	—43 <sup>5</sup>	412	SjoekoerB.Mrdj.	1553	108 <sup>5</sup>	476	Chamisah	4224	295 <sup>5</sup>
237	Joekinan	3044 <sup>5</sup>	213	326	Karimoedin	2751	192 <sup>5</sup>	413	Haroem St.Besar	1144	—80	479	M. Zain	669	—46 <sup>5</sup>
239	S. Dt. Madjolelo	6876 <sup>5</sup>	481	330	Saadah	4660	326	414	Ratna	407 <sup>5</sup>	—28	480	Djauran St. Said	884	—61 <sup>5</sup>
241	Djalil St.Madjol.	1963	137	332	Djalin St. Poetih	3830	268	416	Doelah Ahmad	758 <sup>5</sup>	—53	481	R. St.Mangkoeto	2079 <sup>5</sup>	145 <sup>5</sup>
244	Agoes	1451	101 <sup>5</sup>	336	Djamil Dt. Bngs.	1621 <sup>5</sup>	113	417	Aziz St. Mhrdjo	287	—20	482	Mahjoeddin	2390	167
245	Boehanoeddin	104 <sup>5</sup>	007	337	D. St. Sinaro	998	—69 <sup>5</sup>	418	Jaoesa	7778	544	486	M. T. St. Sati	1648 <sup>5</sup>	115
246	Moekim R.Moel.	2901 <sup>5</sup>	203	338	Abas Dt. Bdhr.	510	—35 <sup>5</sup>	420	Soeki St.Batoeah	570 <sup>5</sup>	—39 <sup>5</sup>	487	St. Baheramsjah	405 <sup>5</sup>	—28
249	Isa St. Djoenait	347 <sup>5</sup>	024	343	Sitti Akmar	2782	194 <sup>5</sup>	421	Mardanan St. T.	2119	148	488	St. Kajo	648	—45
255	M. Said St. Saidi	1588 <sup>5</sup>	111	344	Zainaboen	2741	191 <sup>5</sup>	422	B. Alloeddin	1297	—90 <sup>5</sup>	489	Basir St. Ibrahim	1112 <sup>5</sup>	—07 <sup>5</sup>
256	Sidin St. Bgd.	1951	136 <sup>5</sup>	346	Djoelis Mtr. Rdj.	198 <sup>5</sup>	—13 <sup>5</sup>	423	B. Sjamsoeddin	1760	123	491	Sajoeti	1026 <sup>5</sup>	—71 <sup>5</sup>
257	St. Oemar Ali	456	031 <sup>5</sup>	347	Didong	2565	195	425	Sabirin	2054	143 <sup>5</sup>	492	Daroessalam	2200 <sup>5</sup>	154
258	A. Gafar	489	034	350	H. St. Maharadjo	4308 <sup>5</sup>	301 <sup>5</sup>	426	Djahidin Dt. Klb.	518	—36	493	Hasan	34	—238
259	Oedin St.M.Drdj	2196 <sup>5</sup>	153 <sup>5</sup>	351	Moechtar	508	—35	427	Boejoeng Darat	431	—30	494	Saunah	1652 <sup>5</sup>	115 <sup>5</sup>
261	Sjarif St. Bgd.	2210 <sup>5</sup>	154 <sup>5</sup>	352	M. Dt. R. Adil	931	—65	428	A. Latif	3635 <sup>5</sup>	254	495	Saeran	286	—20
263	R. St. Machoed.	2105	147	354	Oedin St. Sinaro	961 <sup>5</sup>	—67	429	Alwi	231	—16	497	Randah	572 <sup>5</sup>	—40
265	Aziz St. Koemala	2811	196 <sup>5</sup>	359	Idroes St.Sjah A.	4094 <sup>5</sup>	286 <sup>5</sup>	430	Dj. K. Maharadjo	1607 <sup>5</sup>	112	500	Noerdin	416	—29
266	G. Dt. B. Kajo	2084 <sup>5</sup>	145 <sup>5</sup>	361	Sitti Agam	3330 <sup>5</sup>	233	432	A.Dt. R. Nan Sati	1041 <sup>5</sup>	—72 <sup>5</sup>	502	A. Rivai	871 <sup>5</sup>	—60 <sup>5</sup>
269	Dt. Maharadjo	946 <sup>5</sup>	066	362	Dahar	789	—55	433	Djailani St. Mch.	1495	104 <sup>5</sup>	503	Julia	1974 <sup>5</sup>	138

No. stamboek	Nama (gelar)	Wang sim- panan	Keoen- toengan	No. stamboek	Nama (gelar)	Wang sim- panan	Keoen- toengan	No. stamboek	Nama (gelar)	Wang sim- panan	Keoen- toengan	No. stamboek	Nama (gelar)	Wang sim- panan	Keoen- toengan
504	Siti Adrias	1683	1 17 <sup>1/2</sup>	567	Basaroeddin	3 28 <sup>1/2</sup>	— 22 <sup>5</sup>	629	Djalidin	1 85 <sup>1/2</sup>	— 12 <sup>1/2</sup>	690	Manan	1 85 <sup>1/2</sup>	— 12 <sup>1/2</sup>
505	M. Noer	1266	— 88 <sup>1/2</sup>	568	Djaafar	8 43	— 59	630	Aminoellah	19 97 <sup>1/2</sup>	1 39 <sup>1/2</sup>	692	Mahm. St. R. Tg.	306	— 21
507	Gani St. Mkt.	598	— 41 <sup>1/2</sup>	569	Saaman Dt. Gar,	3 61 <sup>1/2</sup>	— 25	631	Bas. St. Ma'moer	8 30 <sup>1/2</sup>	— 58	693	A.M.S. Pamenan	1683	1 17 <sup>1/2</sup>
508	St. Said Amal	1135	— 79	572	St. Akbar	6 18 <sup>1/2</sup>	— 43	632	Zoekarnaini	7 69 <sup>1/2</sup>	— 53 <sup>1/2</sup>	694	M. Seman	33 32 <sup>1/2</sup>	233
509	Djamal St. L. Al.	232	— 16	573	Ibnoe Abbas	38 99 <sup>1/2</sup>	2 72 <sup>1/2</sup>	633	Malan St.R.Amas	11 72 <sup>1/2</sup>	— 82	696	Ali Oemar	1334	— 93
510	A. St. Kajo	976 <sup>5</sup>	— 68	575	M. Sjarif	22 65 <sup>1/2</sup>	1 58 <sup>1/2</sup>	634	St. M. Zen	3 63 <sup>1/2</sup>	— 25	697	Djaniah	8 32 <sup>1/2</sup>	— 58
511	Kasim St. Bgd.	2884 <sup>5</sup>	2 01 <sup>1/2</sup>	576	Thaharoeddin	2 86	— 20	635	Moedhtar St.Ngr	13 40	— 93 <sup>1/2</sup>	698	Rosiah	12 35 <sup>1/2</sup>	— 86
512	Ahmad Rasiid	892	— 62	578	M. Tamin	22 40 <sup>1/2</sup>	1 56 <sup>1/2</sup>	636	Mahmoed St. B.	3 39 <sup>1/2</sup>	— 23 <sup>1/2</sup>	699	Latifah	12 35 <sup>1/2</sup>	— 86
513	Dj. St. B. Intan	1008 <sup>5</sup>	— 70 <sup>1/2</sup>	579	Djamaloeddin	6 93	— 48 <sup>1/2</sup>	637	Djamil Hakim	8 40	— 58 <sup>1/2</sup>	700	Saniah	1115	— 78
514	Sjarif	727	— 50 <sup>1/2</sup>	580	Iljas	19 12	1 33 <sup>1/2</sup>	639	Moenir	3 79 <sup>1/2</sup>	— 26 <sup>1/2</sup>	701	Iljas	1320	— 92
516	Sjamsoed. St. M.	891	— 62	581	M. J. St. Madjol.	8 17	— 57	640	Podeh	1 66 <sup>1/2</sup>	— 11 <sup>1/2</sup>	702	M. Izin	1113	— 77 <sup>1/2</sup>
517	M. Joenoes	6702	4 69	582	M. Dauli	3 93 <sup>1/2</sup>	— 27 <sup>1/2</sup>	641	Pandji Semirang	8 40	— 58 <sup>1/2</sup>	704	Noersehan	1496	1 04 <sup>1/2</sup>
518	Aboe Nazar	1127	— 78 <sup>1/2</sup>	584	St. Karadjaan	26 82 <sup>1/2</sup>	1 87 <sup>1/2</sup>	642	Abdoellah	45 04 <sup>1/2</sup>	3 15	705	Djaafar	205 <sup>1/2</sup>	— 14
520	Tahar	3714 <sup>5</sup>	2 59 <sup>1/2</sup>	585	Marah Amin	14 21 <sup>1/2</sup>	— 99	643	Moezahar	10 44	— 73	707	Badoe	205 <sup>1/2</sup>	— 14
521	Daoed St. Saidi	2996 <sup>5</sup>	2 09 <sup>1/2</sup>	587	St. Bagindo	22 27 <sup>1/2</sup>	1 55 <sup>1/2</sup>	647	Ahmad Chatib	10 63	— 74	708	Saibi	5491	384
522	Marah Hakim	2461 <sup>5</sup>	1 72	588	Labai Salam	19 08	1 33 <sup>1/2</sup>	648	Haroearasjid	36 32	2 54	709	N. Maharadjole.	1452 <sup>1/2</sup>	1 01 <sup>1/2</sup>
525	A. Boestari	4689 <sup>5</sup>	3 28	589	Marzoeki	27 27	1 90 <sup>1/2</sup>	649	A. Aziz St. M. Bt.	10 72	— 75	710	B. A. Moezier	725 <sup>1/2</sup>	50 <sup>1/2</sup>
526	Soelthan	3133 <sup>5</sup>	2 19	591	Sjamsoed. B. P.	14 49 <sup>1/2</sup>	1 01	650	Mardiah	9 89 <sup>1/2</sup>	— 69 <sup>1/2</sup>	711	A. Hasan Hadi	2216 <sup>1/2</sup>	155
527	Halim	162 <sup>5</sup>	— 11	592	Idris St. Bandaro	25 52	1 78 <sup>1/2</sup>	653	Ibrahim	5 08	— 35 <sup>1/2</sup>	712	Sjahroeddin	987 <sup>1/2</sup>	69
528	N.Djamil St.Bdr.	518	— 36	593	Zoebir	7 93 <sup>1/2</sup>	— 55 <sup>1/2</sup>	654	Saeran St. Saidi	5 08	— 35 <sup>1/2</sup>	713	Mr. Kaharoeddin	548 <sup>1/2</sup>	38
529	Haroem M. Mhr.	652	— 45 <sup>1/2</sup>	594	M. Kasib	11 97 <sup>1/2</sup>	— 83 <sup>1/2</sup>	655	Rasidin	2 77	— 19	714	M. Joesoef	306	— 21
530	M. Hasan St. Mt.	755 <sup>5</sup>	— 52 <sup>1/2</sup>	595	Djai	15 82 <sup>1/2</sup>	1 10 <sup>1/2</sup>	656	Djaloesa	12 95	— 90 <sup>1/2</sup>	715	Chadir	4101 <sup>1/2</sup>	287
531	Mr.Djali Dt.B.R.	1273	— 89	597	Moedahar	7 67 <sup>1/2</sup>	— 53 <sup>1/2</sup>	658	Djoesar R. St.	1 63	— 11	717	Daroesid Dt.S.R.	201 <sup>1/2</sup>	— 14
532	M. Nazir	4425 <sup>5</sup>	3 09 <sup>1/2</sup>	598	Lahman	14 47	1 01	659	Soewin St. Bgd.	33 26 <sup>1/2</sup>	2 32 <sup>1/2</sup>	718	Rabaid St. Pmn.	264	— 18
535	J. St. Negeri	486	— 34	599	A. M. St. Palb.	31 27 <sup>1/2</sup>	2 18 <sup>1/2</sup>	660	A. Aziz	9 10	— 63 <sup>1/2</sup>	719	Moena St. Pmtj.	1491	104
536	Djoebir S. Mank.	1304	— 91	600	Zainoelarifin	7 81 <sup>1/2</sup>	— 54 <sup>1/2</sup>	661	Ismail St. Andj.	7 51 <sup>1/2</sup>	— 52 <sup>1/2</sup>	720	Djalaloeddin	547 <sup>1/2</sup>	38
537	Kari Moesa	164 <sup>5</sup>	— 11	602	R. Dt. B. Poetih	16 11 <sup>1/2</sup>	1 12 <sup>1/2</sup>	662	Kamaroed. St.M.	7 28	— 50 <sup>1/2</sup>	721	Noerbani Biran	2718	190
539	M. Joenoes	3751 <sup>5</sup>	2 62 <sup>1/2</sup>	603	M. Saman St. Ibr.	2 11 <sup>1/2</sup>	— 14 <sup>1/2</sup>	665	Siah	2 33	— 16	722	Haroen St.Besar	1370 <sup>1/2</sup>	95 <sup>1/2</sup>
540	Abbas	1830 <sup>5</sup>	1 28	605	Zakir St.Ibrahim	3 06	— 21	666	Adoes	9 66 <sup>1/2</sup>	— 67 <sup>1/2</sup>	725	Arbi	219	— 15
541	Zamzam	3645	2 55	607	Tjahaja	— 98 <sup>1/2</sup>	— 06 <sup>1/2</sup>	667	M. Jatim	12 06 <sup>1/2</sup>	— 84	726	Hidrat	382 <sup>1/2</sup>	26 <sup>1/2</sup>
543	Sidi A. Rahman	159 <sup>5</sup>	— 11	608	Djanoes	10 33 <sup>1/2</sup>	— 72	669	H. St. Maulana	16 78	1 17	727	A. Rahman	328 <sup>1/2</sup>	22 <sup>1/2</sup>
544	M. Noer	4731	3 31	611	A. Rahman	15 84 <sup>1/2</sup>	1 10 <sup>1/2</sup>	670	Dj. St. Soeleman	10 98	— 76 <sup>1/2</sup>	728	Gadis Saleh	108	— 07 <sup>1/2</sup>
548	Oesman	621 <sup>5</sup>	— 43	612	St. B. Basa	6 32 <sup>1/2</sup>	4 43	671	Tahar	11 03	— 77 <sup>1/2</sup>	730	Doenoen	243	17
549	M. Roesid	159 <sup>5</sup>	— 11	613	St. B. Said	1 86 <sup>1/2</sup>	— 13	672	Alina	3 98 <sup>1/2</sup>	— 27 <sup>1/2</sup>	732	St. Noerdin	32 1/2	22 1/2
551	Bääs	882	— 61 <sup>1/2</sup>	614	Intan Kajo	15 84 <sup>1/2</sup>	1 10 <sup>1/2</sup>	673	Sjamsoeniar	55 76 <sup>1/2</sup>	3 90	733	Zamani	273	— 19
552	Asrin	82	— 574	615	Djamarin	5 58 <sup>1/2</sup>	— 39	674	Hanafi St. Kajo	14 08 <sup>1/2</sup>	— 98 <sup>1/2</sup>	737	A. Dahlan	547 <sup>1/2</sup>	38
555	Loai	137	— 09 <sup>1/2</sup>	616	M. Said St. Saidi	22 69 <sup>1/2</sup>	1 58 <sup>1/2</sup>	675	Salim Dt. Basa	15 36 <sup>1/2</sup>	1 07 <sup>1/2</sup>	743	A. Bakar St. L.A.	1097	— 76 <sup>1/2</sup>
556	Kasini	300 <sup>5</sup>	— 21	617	Oemar Ali	19 11	1 33 <sup>1/2</sup>	676	Soeleman	12 20 <sup>1/2</sup>	— 85	744	B. Jazid	544 <sup>1/2</sup>	38
557	Hijas	1164 <sup>5</sup>	— 81	618	Agoes	15 76 <sup>1/2</sup>	1 10	678	Amir Oesman	34 10 <sup>1/2</sup>	2 38 <sup>1/2</sup>	745	Wakidi	6473 <sup>1/2</sup>	453
559	Sjarif St. Perpat.	1875 <sup>5</sup>	1 31	619	M. Zen	41 87	2 93	679	Dt. Rkj. Moelia	10 85	— 75 <sup>1/2</sup>	746	B.Dt.S.Pandjang	219	— 15
560	M. Taib	340 <sup>5</sup>	— 23 <sup>1/2</sup>	621	Arif St. Madjol.	8 09 <sup>1/2</sup>	— 56 <sup>1/2</sup>	681	Aboe St.Batoeah	18 06 <sup>1/2</sup>	1 26	747	Sitti Rahmah	15252 <sup>1/2</sup>	1067 <sup>1/2</sup>
561	Jahja	346 <sup>5</sup>	— 24	622	Dt. Asa Radjo	7 06	— 49	682	Madji P. Sirdj.	2 33	— 16	748	Sjamsiar	2037 <sup>1/2</sup>	142 <sup>1/2</sup>
562	Djaratin St. R.M.	346 <sup>5</sup>	— 24	623	Sabirin	6 71	— 46 <sup>1/2</sup>	683	Abdoellah	2 29 <sup>1/2</sup>	— 16	749	Noersiah	3832	268
563	M.Sjarif Sp. Bt.	2177	1 52	624	Dt. Toemangg.	2 46	— 17	685	Rangkak	7 14	— 63 <sup>1/2</sup>	751	I. St. Batoeah	952 <sup>1/2</sup>	66 <sup>1/2</sup>
564	A. Karim	1287	— 90	626	Zainoeddin	35 28 <sup>1/2</sup>	2 46 <sup>1/2</sup>	688	Samawin	7 54 <sup>1/2</sup>	— 52 <sup>1/2</sup>	752	A.Marz.Dt.R.I.B.	213	— 14 <sup>1/2</sup>
566	A. Raoef	4476	3 13	628	Bachtiar	5 —	— 35	689	Maamar	14 31 <sup>1/2</sup>	1 —	753	Moezahar	106 <sup>1/2</sup>	07

No. stamboek	Nama (gelar)	Wang sim- panan	Koen- toengan	No. stamboek	Nama (gelar)	Wang sim- panan	Koen- toengan
754	Rakimah	1 06 $\frac{1}{2}$	- 07	761	Noerain	1 06 $\frac{1}{2}$	- 07
755	Zainoeddin	1 06 $\frac{1}{2}$	- 07	762	H. St. Ibrahim	3 04 $\frac{1}{2}$	- 21
756	A. Marzoeki	4 26	- 29 $\frac{1}{2}$	763	Tandjin St. Pdk.	10 32 $\frac{1}{2}$	- 72
757	Noerlimah	9 56 $\frac{1}{2}$	- 66 $\frac{1}{2}$	764	Sjamsoeddin	6 27	- 43 $\frac{1}{2}$
758	Hatta	7 33 $\frac{1}{2}$	- 51	765	M. B. Mr. Bongs.	2 -	- 14
759	A. St. Sinaro	9 46 $\frac{1}{2}$	- 66	663	M. Dt. R. Moelia	2 85	- 19 $\frac{1}{2}$
760	Aminoeddin	1 06 $\frac{1}{2}$	- 07	628	Bachtiar	- - 89	18 $\frac{1}{2}$

De Thesaurier v/d A.G.G.  
SAANIN MALIM SOETAN.

## BERBAGAI-BAGAI KABAR.

### Jubileumnummer.

Pada jnbileumnummer A. G. G. maksoed Bestuur akan ditjantoeikan portret-portret dari jang moelia engkoe-engkoe Bestuurleden jang laema dan jang baroe; tetapi sebab ongkos cliche portret itoe amat besar sedang begrooting oentoek cliche itoe tidak tersedia, maka mentjantoeikan portret-portret itoe dioeroengkan.

Diharap p. engkoe-engkoe jang telah mengirimkan portret oentoek jubileumnummer j. t. tidak akan berketjil hati. Segala portret-portret itoe, akan kami djadikan perhiasan dinding kantoor A. G. G. jang dapat djoega dilihat leden A. G. G.

### Orgaan A. G. G.

Oentoek menghematkan ongkos orgaan A. G. G. maka orgaan No. 10 t/m 12 tahoen 1937 dan Orggaan No. 1 t/m 6 tahoen 1938, dikeloearkan bersama Jubileumnummer.

Diharap dima'lœmi oleh segenap leden, lebih-lebih bagi leden jang telah menanjakan orgaan dengan djalan berkirim soerat.

### Loemboeng Ketjil A. G. G.

Oleh sebab tidak ada jang akan mendjabat pekerdjaaan Adj. Thesaurier L. Ketjil A.G.G. Fort van der Capellen, maka moelai tanggal 13 Maart '38,

L. Ketjil A. G. G. disana ditiadakan. Segala Administratie L. Ketjil j.t. soedah diserahkan oleh Adj. Thesaurier Fort van der Capellen kepada Bestuur A.G.G. di Fort de Kock.

### Pengiriman oeang.

Meskipoen dalam orgaan A. G. G. telah diberi tahoékan beroelang-oeelang bahwa pengiriman oeang hendaklah diadreskan kepada „THESAURIER A. G. G.“ tetapi banjak djoega diantara leden jang mengirim oeang, me-adreskan kepada *nama persoon* Bestuurs.

Diharap jang akan datang adres jang salah itoe akan beroebah kepada j. benar. Begitoepoen diantara si Pengirim ada jang memboeang ongkos postwissel dengan pertjoema disebabkan ongkosnya berlebih. Jaitoe postwissel jang besarnya koerang dari f 5,- (lima roepiah) diboebohnja postzegel f 0,10 sepatoetna f 0,05.

### Kepoetoesan pengadilan.

Dalam boelan December 1937, telah diserahkan 2 orang leden jang ingkar membajar oetangnya pada A. G. G. kepada Pengadilan Landraad Padang. Landraad telah menghoekoem kedoea leden itoe membajar oetangnya kepada A. G. G. dengan membajar poela segala ongkos perkara.

### Pindjaman pada A. G. G.

Menoeroet kepoetoesan Alg. Ledenvergadering ddo. 6 November 1937, maka moelai boelan Januari 1938 pemindjaman pada A. G. G. telah diboe-ka kembali.

### Boekoe-boekoe jang diterima.

Dari engkoe Moechtar gelar Sidi Mahardjolelo Onderwijzer Koebang Poetih, sekarang di Pajakoemboeh, kami terima :

1 Boekoe Ilmoe boemi Soematera Barat.

1 " " " Provincie Soematera.

1 " " " Tanah Djawa dan Madoera.

1 " " " Poelau Borneo.

1 " " " Tanah Illadia Timoer.

Boekoe-boekoe ini bergenaa bagi moerid-moerid kl. IV dan V pada Vervolgschool atau Openb. Inl. school der 2e klasse.

Barang siapa jang berkeperloean dengan boekoe j.t. boleh pesan kepada Pengarangnya j. t. diatas. Atas pengiriman itoe kami meoetjapkan : „terima kasih“.

### Tjontoh orgaan A. G. G.

Jubileumnummer dan orgaan A.G.G. ini, adalah kami kirimkan kepada seboeah-seboeah sekolah jang kami anggap engkoe-engkoe dan entji-entji

disekolah itoe beloem djadi lid A.G.G. Dengan pengharapan moedah-moe-  
dahan p. engkoe-engkoe dan entji'-entji' jang didatangi oleh Jubileumnum-  
mer ini tidak akan keberatan sama-sama masoek djadi lid A. G. G. Barang  
siapa jang hendak masoek djadi lid, hendaklah mengirimkan oeang sim-  
panannja sekali. Jaitoe Kepala sekolah dan Inl. Onderwijzer f 2,50, Hulp-  
onderwijzer f 1,— atau kelipatan dari itoe tiap-tiap boelan.

#### Lid Minangkabauraad.

Diantara beberapa golongan jang diangkat djadi leden Minangkabau-  
raad, adalah sebahagian terdiri dari Goeroe-goeroe (Pengadjar) dan bekas  
goeroe jang mendoedoeki koersi Minangkabauraad, jaitoe :

##### A. Goeroe-goeroe.

1. Engkoe Alimin goeroe H.I.S. Pajakoemboeh (N.S.) wakil penghoeloe.
2. " Aman gl. St. Sinaro Schoolopziener (K.S.) "
3. " Bachtiar gl. St. Pado Penghoeloe onderwijzer Schakelschool  
T. Alam, dan Voorzitter v/d A.G.G. (H.K.S.) angkatan Pemerintah.
4. " Sjahboeddin Latif goeroe Part. school M. Laboeh (H. I. K.)  
wakil pengh.

##### B. Bekas goeroe.

1. Engkoe Roesad gl. St. Perpatih (Secretaris Minangkabauraad) bekas  
Hoofd der H. I. S. Adabiah.
2. " Darwis gl. St. Madjolelo bekas Inl. Onderw. a/d Inl. school.
3. " A. Aziz gl. St. Kenaikan " Dir. K. I. S.
4. " Hoesin gl. Dt. Machoedoem bekas Inl. Ondw. a/d. H. I. S.
5. " Maamin gl. Dt. Padoeko Batoeah " Hulpondw. Inl. school.
6. " Saroedji gl. Dt. Sekoto " " " "
7. " Mahjoeddin gl. Dt. R. Sampono " " " "
8. " Nawi gl. Dt. Madjoe Batoeah " Ondw. Volksschool.

Atas keangkatan ini, A. G. G. mengoeijapkan „selamat”.

#### Klas Landbouw.

Moelai pada 1 Augustus '38 pada sekolah-sekolah klas II di Piloe-  
bang, Balai Selasa, Taloe dan Pangoeroeran (Samoesir) akan diadakan klas  
VI (klas landbouw).

HET DAGL. BESTUUR.



YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

Pengarang : Jubileum Nummer AGG

Judul : .....  
.....

Call No. : .....  
NTR 750

YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

Pengarang : .....

Judul : Jubileum Nummer AGG  
.....

Call No. : .....

NIB : (750) 61 / fc - 99